

SKRIPSI

**ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN
MADRASAH ALIYAH AL-AMIRIYYAH
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**



Oleh :

DESI PRISKA RAHMA SUCI

NIM : 18111110046

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

SKRIPSI

**ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN
MADRASAH ALIYAH AL-AMIRIYYAH
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**



Oleh :

DESI PRISKA RAHMA SUCI

NIM : 18111110046

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

HALAMAN PERSYARATAN GELAR

SKRIPSI

**ANALISIS AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN KEUANGAN MA AL-AMIRIYAH
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021/2022**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari
Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh :

DESI PRISKA RAHMA SUCI

NIM : 18111110046

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

Halaman Persetujuan

Proposal Skripsi dengan Judul :

**ANALISIS AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN KEUANGAN MA AL-AMIRIYYAH
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021/2022**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang uji skripsi

Pada tanggal : 04 April 2022

Mengetahui,


Ketua Prodi
NURKAFIDZ NIZAM FAHMI, S.Pd., M.H
NIPY. 3151905109301


Pembimbing
MOH. NUR FAUZI, S.HI., M.H
NIPY. 3151719077801

PENGESAHAN

Proposal Skripsi Saudari Desi Priska Rahma Suci telah di munaqosahkan kepada dewan penguji Proposal skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

04 April 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji

Ketua



NURKAFIDZ NIZAM FAHMI, S.Pd., M.H
NIPY. 3151905109301

Penguji 1



Dr. H. M. IMAM KHAUDLI, S.Pd.I, M.Si.
NIPY. 3150813038301

Penguji 2



MOH. NUR FAUZI, S. HL., M.H
NIPY. 3151719077801

Dekan



Dr. SITI AIMAH, S.Pd., M.Si.
NIPY. 3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَإِذَا بَلَغَ أَجْلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ فَارِقُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ وَأَشْهِدُوا ذَوَى عَدْلٍ مِّنكُمْ وَأَقِيمُوا
الشَّهَادَةَ لِلَّهِ ۚ ذَٰلِكُمْ يُوعَظُ بِهِ ۚ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا

Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya.

Q.S Ath-Thalaq Ayat 2-3

Persembahan:

Puji syukur kehadiran Ilahi Robbi yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahnya kepada kita kemua. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. **Kedua orang tua** yang sangat penulis cintai dan muliakan, **Ibu Siti Triasih** dan **bapak** yang sangat penulis hormati, taati, dan sayangi beliau adalah **Bapak Supriono** yang tiada hentinya mencurahkan doa, nasihat, dukungan, pengorbanan, dan kasih sayangnya dalam mendidik serta merawat penulis. Semoga Allah senantiasa melindungi dan menyayangnya sebagaimana keduanya menyayangi anak-anaknya.
2. Kepada yang terhormat seluruh **Dewan pengurus** pondok pesantren **“Darussalam Blokagung”** yang selalu penulis harapkan ridho dan barokah ilmunya.
3. Kepada **Saudaraku** adik **Muhammad Crisna Dwi Iriyanto** yang selalu memberikan dukungannya, terima kasih juga kepada **Kakak dan Adik keponakan** yang selalu memberi semangat dan doa terbaiknya dan untuk **M. Hanif Masruri** yang selalu memberi semangat, dukungan, dan mewarnai hari-hariku.

4. Kepada yang terhormat **Pembimbing Skripsi** saya **Bapak MOH. NUR FAUZI, S.HI., M.H** terimakasih banyak karena melalui doa, dan kesabaran beliau dalam membimbing, dan meluangkan banyak waktu demi membantu terselesainya skripsi ini.
5. Kepada yang terhormat **Seluruh Dosen IAIDA** yang selalu memeberikan pengajaran terbaik kepada mahasiswanya.
6. Untuk sahabat-sahabat saya **Asrama Al-Mukhtaroh, Kamar Al-Aminah N.03** terimakasih kepada kalian semua membantu memberi semangat dan telah mewarnai hari-hari saya.
7. Untuk semua sahabat bimbingan seperjuangan saya terimakasih untuk kebersamaannya dan persahabatan dalam perjuangan ini tak akan terlupakan.
8. Untuk semua teman-teman **MPI Angkatan 2018** seperjuangan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrohmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Desi Priska Rahma Suci

NIM : 18111110046

Program : Sarjana Strata Satu (S1) Institusi: FTK IAI Darussalam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Banyuwangi, 10 Maret 2022



.....
Saya yang menyatakan,

Desi Priska Rahma Suci (18111110046)

ABSTRACT

Suci, Desi Priska Rahma. "Accountability Analysis of the Financial Management of Madrasah Aliyah Aliyah Blokagung Banyuwangi". Essay. Islamic Education Management Study Program Darussalam Islamic Institute Blokagung, supervisor : Moh. Nur Fauzi S.HI., M.H

Keywords: Accountability analysis, financial management

Basically in School or Madrasas have One of the important elements of Madrasas or Madrasas that are able to prepare good students is a financial perspective. Madrasa financial management is very important in the implementation of Madrasa activities. As in Madrasah Aliyah, an administrator also has an important task in managing Madrasa finances based on financial management principles to ensure optimal use of the money in circulation. Optimal Madrasah financial management must have an administrator who is very effective and efficient in managing Madrasah finances. This research was conducted at MA al-Amiriyyah Blokagung which has a research focus: (1) What are the principles of financial management accountability at MA al-Amiriyyah Blokagung? (2) What is the principle of financial management transparency at MA al-Amiriyyah Blokagung? (3) How to manage finances effectively and efficiently at MA al-Amiriyyah? While the research objectives: (1) to describe the principle of financial management accountability in MA al-Amiriyyah Blokagung (2) to describe the principle of transparency in financial management at MA al-Amiriyyah Blokagung (3) to describe how to manage finances effectively and efficiently at MA al-Amiriyyah. Amiriyyah Blokagung.

The research approach used in this study was qualitative with a qualitative descriptive type of research, while the data collection techniques were carried out using interviews, observation, and documentation. Data analysis includes data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification. Validity check is done by triangulation system. The research informants were the head of the Madrasah, the treasurer, and the head of the TU staff.

The results showed that: (1) the principle of accountability in financial management of MA al-Amiriyyah Blokagung that it was implemented well as a treasurer was able to manage Madrasa finances effectively and efficiently (2) the principle of transparency in financial management at MA al-Amiriyyah Blokagung basically financial management in The madrasa is transparent (3) how to manage MA al-Amiriyyah's finances in an effective and efficient manner, namely a treasurer using a bazzeting application where in the application can access an activity and finance in activities one year ahead.

ABSTRAK

Suci, Desi Priska Rahma. “*Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Madrasah Aliyah Aliyah Blokagung Banyuwangi*”. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung, pembimbing : Moh. Nur Fauzi S.HI., M.H

Kata kunci: Analisis akuntabilitas, pengelolaan keuangan

Pada dasarnya di Sekolah atau Madrasah memiliki Salah satu elemen penting dari Madrasah atau Madrasah yang mampu mempersiapkan siswa yang baik adalah perspektif keuangan. Manajemen keuangan Madrasah sangatlah penting hubungannya dalam pelaksanaan kegiatan Madrasah. Seperti halnya di Madrasah Aliyah juga memiliki tugas penting untuk seorang administrator dalam mengelola keuangan Madrasah berdasarkan prinsip-prinsip Pengelolaan keuangan untuk memastikan penggunaan uang yang beredar secara optimal. Pengelolaan keuangan Madrasah yang optimal itu harus memiliki seorang administrator yang sangat efektif dan efisien dalam mengelola keuangan Madrasah. Penelitian ini dilakukan di MA al-Amiriyyah Blokagung yang memiliki fokus penelitian: (1) Bagaimana prinsip Akuntabilitas pengelolaan keuangan di MA al-Amiriyyah Blokagung? (2) Bagaimana prinsip transparansi pengelolaan keuangan di MA al-Amiriyyah Blokagung? (3) Bagaimana cara mengelola keuangan yang efektif dan efisien di MA al-Amiriyyah? Sedangkan tujuan penelitian: (1) untuk mendeskripsikan prinsip akuntabilitas pengelolaan keuangan di MA al-Amiriyyah Blokagung (2) untuk mendiskripsikan prinsip transparansi pengelolaan keuangan di MA al-Amiriyyah Blokagung (3) untuk mendeskripsikan cara mengelola keuangan yang efektif dan efisien di MA al-Amiriyyah Blokagung.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penerikan kesimpulan atau verifikasi. Pengecekan keabsahan dilakukan dengan sistem triangulasi. Informan penelitian yaitu kepala Madrasah, bendahara, dan kepala settaf TU.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) prinsip akuntabilitas pengelolaan keuangan MA al-Amiriyyah Blokagung bahwasanya terlaksana dengan baik sepertihalnya seorang bendaharawan mampu mengelola keuangan Madrasah dengan efektif dan efisien (2) prinsip transparansi pengelolaan keuangan di MA al-Amiriyyah Blokagung pada dasarnya pengelolaan keuangan di Madrasah tersebut bersifat transparan (3) cara mengelola keuangan MA al-Amiriyyah yang efektif dan efisien yaitu seorang bendaharawan menggunakan suatu aplikasi bazzeting dimana dalam aplikasi tersebut bisa mengakses sebuah kegiatan dan keuangan dalam kegiatan satu tahun kedepannya.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan mengucap syukur atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ***“Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi 2021/2022”*** yang mana dapat terselesaikan dengan maksimal.

Shalawat serta salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang terang benderang yaitu zaman islamiyyah.

Penyusunan proposal skripsi ini pasti tak luput dari bantuan berbagai pihak. Berkat doa, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak tersebut, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H., Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I., Rektor Institut Agama Islam Darussalam.
3. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
6. Ahmad Fauzan, S.Pd.I, S.Pd. Kepala Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.
7. Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIDA seperjuangan.

9. Dan semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Akhirnya kepada Allah Azza Wajalla, penulis kembalikan segala suatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	
Cover Dalam	i
Halaman Persyaratan Gelar	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iii
Lembar Pengesahan Penguji	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Pernyataan Keaslian Penulisan	vii
Abstrak (Inggris)	viii
Abstrak (Indonesia)	iv
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Masalah Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Alur Pikir Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Kehadiran Penelitian	32

D. Informan Penelitian	33
E. Data dan Sumber Data	35
F. Prosedur Pengumpulan Data	36
G. Keabsahan Data.....	37
H. Analisis Data	38
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Penelitian	41
B. Profil Lembaga.....	42
C. Verifikasi Data Lapangan	55
BAB V PEMBAHASAN	64
A. Prinsip Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyah Blokagung.....	64
B. Prinsip Transparansi Pengelolaan Keuangan Madrasah	66
C. Cara Mengelola Keuangan yang Efektif di MA al- Amiriyyah Blokagung	70
BAB VI PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Implikasi Penelitian.....	78
1. Implikasi Teori	78
2. Implikasi Kebijakan	78
C. Keterbatasan Penelitian	79
D. Saran.....	80

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran :

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....	27
Tabel 2.2 Alur Pikir Penelitian.....	30
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Data siswa dan rombongan belajar	47
Tabel 4.2 Penerimaan peserta didik	48
Tabel 4.3 Personil Madrasah.....	49
Tabel 4.4 Lahan	51
Tabel 4.5 Bangunan	51
Tabel 4.6 Ruang kelas.....	52
Tabel 1.1 Prestasi Akademik MA al- Amiriyyah.....	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 kantor MA al-Amiriyyah Blokagung	42
Gambar 4.2 gedung kurikulum MA al-Amiriyyah	44
Gambar 4.3 pertanggungjawaban keuangan MA al-Amiriyyah Blokagung	53
Gambar 4.4 pertanggungjawaban Keuangan MA al-Amiriyyah Blokagung	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
2. Surat Pengantar Penelitian
3. Pernyataan Keaslian Tulisan
4. Plagiat Max 25
5. Draf Wawancara
6. Kartu Bimbingan
7. Biodata Penulis
8. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan di Indonesia merupakan salah satu aset publik yang meningkatkan kualitas individu yang dianggap penting dalam beberapa tahun terakhir ini. Setidaknya sejak masa krisis negara Indonesia merupakan sektoral belanja terbesar dibandingkan sektor lainnya. Titik pusat besar belanja di sektor ini memperlihatkan suatu komitmen pemerintah untuk memprioritaskan pendidikan, selain itu pemerintah dilatarbelakangi suatu dorongan konstitusi untuk mencapai tingkat sektor pendidikan sebesar 20% dari belanja APBN (*Rincian daftar penerimaan dan pengeluaran Negara*) maupun APBD (*Rencana keuangan tahun pemerintahan daerah*).

Paradigma suatu perubahan yang dialami Negara Indonesia ditandai dengan munculnya semangat demokratisasi, akuntabilitas, dan determinasi dalam segala aspek kehidupan. Salah satu tanda perkembangan sektor publik Indonesia saat ini adalah meningkatnya tuntutan akuntabilitas dari lembaga publik, baik di tingkat pusat maupun daerah. Bahwasanya salah satu kendala kualitas pendidikan Madrasah yaitu memiliki pelayanan dan penyediaan pendidikan dengan dana pemerintah yang terbatas. Untuk itu Madrasah perlu menggunakan dananya seefektif dan seefisien mungkin untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan Madrasah. Jika pendanaan pemerintah tidak

mencukupi, Madrasah dapat mengupayakan melalui pendanaan dari masyarakat dan kantor yayasan, dan pengelolaan pendanaan dari pemerintah, masyarakat, atau kantor yayasan harus dilandasi dengan semangat akuntabilitas. (Bastin, 2007: 52).

Sesuai dengan ketentuan dalam MBS (manajemen berbasis sekolah/ Madrasah) bahwa dalam pengelolaan keuangan Madrasah juga harus menganut prinsip transparansi dan akuntabilitas publik. Berdasarkan Kepmendagri 13/2006 tentang Pelaporan Pengelolaan Keuangan Daerah, akuntabilitas diartikan sebagai mempertanggung jawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah Daerah atau Yayasan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan secara priodik. Lebih lanjutnya akuntabilitas dapat dilihat dari sudut pandang pengendalian tindakan pada pencapaian suatu tujuan. Dalam hal ini, sistem akuntabilitas mengacu pada kewajiban untuk melaporkan segala perilaku dan aktivitas individu atau organisasi kepada atasan khususnya di bidang pengelolaan keuangan. Ada beberapa jenis pertanggungjawaban antara lain pertanggungjawaban keuangan dan pertanggungjawaban bunga, serta pertanggungjawaban prosedural (LAN dan BPKP dikutip oleh Halim, 2004: 167).

Akuntabilitas keuangan adalah membahas tentang pertanggung jawab integritas keuangan, pengungkapan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Bahwasanya tujuan dari sistem pertanggung jawaban ini

adalah laporan keuangan yang disampaikan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku meliputi penerimaan, penyimpanan,

dan pembayaran dana oleh instansi pemerintah. Laporan kinerja secara berkala akan menjadi langkah maju dalam menunjukkan proses akuntabilitas. Menurut Kepmendagri 13/2006 tentang laporan pengelolaan keuangan daerah, bahwasanya suatu transparansi didasarkan pada hak publik untuk memahami secara terbuka dan menyeluruh sistem pertanggungjawaban, serta memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada publik.

Menurut Bastian (2007: 52-53), selama ini Madrasah hanya memiliki laporan dan surat pertanggungjawaban sebagai bentuk transparansi pengelolaan keuangan Madrasah. Bahwasanya Madrasah diharapkan memiliki suatu laporan pertanggungjawaban yang meliputi neraca, laporan surplus defisit, laporan arus kas, dan laporan keuangan Madrasah yang terdiri dari perhitungan biaya persiswa. Karena hal ini memudahkan baik pemerintah maupun masyarakat umum untuk mengetahui jumlah setiap siswa kebutuhan semester bulanan Atau setiap tahun.

Al-Qur'an menjelaskan bahwa pengaudit harus mengevaluasi secara adil, jangan dilebihkan dan jangan dikurangi. Dalam hal ini Al-qur'an menyatakan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ آجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai, dalam waktu yang ditentukan, maka hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis (akuntan), menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis, enggan menuliskannya, sebagaimana Allah telah mengajarkannya profesional” (QS. Al Baqarah: 282).*

Definisi dari ayat alqur'an diatas bahwasanya seorang administator harus mempunyai sikap yang tanggung jawab dan profesional. Karena adanya sikap yang tanggung jawab dimiliki seorang administator menggambarkan jika dia adalah orang yang dipercaya, disegani dan sudah tidak diragukan jika dia seseorang yang memiliki profesional yang sangat efektif dan efisien dalam mengelola keuangan Madrasah.

Secara umum, tata kelola Madrasah yang baik ditandai dengan partisipasi aktif warga Madrasah dan pemangku kepentingan dalam pengambilan suatu keputusan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Madrasah. Asas ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 51 (1), yang menyatakan: Madrasah, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah diselenggarakan atas dasar pelayanan minimal. dengan asas pengelolaan sekolah/Madrasah” dan Pasal 48 (1) yang berbunyi: “Pengelolaan dana pendidikan didasarkan pada asas keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik”.

Pada dasarnya di Sekolah atau Madrasah memiliki Salah satu elemen penting dari Sekolah atau Madrasah yang mampu mempersiapkan siswa yang baik adalah perspektif keuangan. Manajemen keuangan Madrasah sangatlah penting hubungannya dalam pelaksanaan kegiatan Madrasah. Seperti halnya di Madrasah Aliyah juga memiliki tugas penting untuk seorang administrator dalam mengelola keuangan Madrasah berdasarkan prinsip-prinsip Pengelolaan keuangan untuk memastikan penggunaan uang yang beredar secara optimal.

Pengelolaan keuangan Madrasah yang optimal itu harus memiliki seorang administrator yang sangat efektif dan efisien dalam mengelola keuangan Madrasah. Proses manajemen keuangan Madrasah yang baik juga dapat mengelola suatu keuangan Madrasah yang efektif dan efisien. Madrasah Aliyah al-Amiriyyah dalam setiap satu tahunnya menggunakan RKAM (Rencana Kegiatan Madrasah) untuk menyesuaikan jumlah siswa baru yang mendaftar pada Madrasah tersebut, dalam RKAM itu terkaitnya suatu anggaran dari biro keuangan, karena dalam setiap satu tahunnya Madrasah Aliyah al-Amiriyyah mendapatkan tambahan data siswa dan siswi baru, Sebelum penyusunan sebuah RKAM kepala Madrasah mengadakan EDM yaitu evaluasi diri Madrasah dengan semua wakil ketua Madrasah dalam membahas suatu kepentingan yang diperlukan oleh Madrasah tersebut, bahwasanya dalam satu bulan sekali bendahara Madrasah Aliyah membuat sebuah LPJ untuk memilah prioritas dan sekala prioritas yang telah di butuhkan dalam kebutuhan Madrasah tersebut.

Pada dasarnya Madrasah Aliyah al-Amiriyah dalam lima tahun sekali mengalami peningkatan SPP, dalam hal tersebut Madrasah mendapatkan peningkatan suatu anggaran dari biro bertambah untuk mendapatkan peningkatan keuangan madrasah.

Dalam hal ini karena adanya stakeholder yang baik berperan aktif dalam pengelolaan keuangan Madrasah baik internal maupun eksternal. Kegiatan stakeholder akan mendukung suatu proses pengelolaan keuangan Madrasah, yang akan mempengaruhi optimalisasi jumlah dana. Bahwasanya jumlah yang optimal seperti uang yang tersedia disesuaikan dengan kebutuhan. Dana yang berlebihan akan menurunkan efisiensi pengelolaan keuangan Madrasah, sedangkan dana yang tidak mencukupi akan menurunkan kinerja sumber daya lain seperti kinerja guru dan pegawai serta pemanfaatan fasilitas Madrasah. Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti menarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah al-Amiriyah Blokagung dengan judul **“ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MADRASAH ALIYAH AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana prinsip Akuntabilitas pengelolaan keuangan di MA al-Amiriyyah Blokagung?
2. Bagaimana prinsip transparansi pengelolaan keuangan di MA al-Amiriyyah Blokagung?
3. Bagaimana cara mengelola keuangan yang efektif dan efisien di MA al-Amiriyyah?

C. Masalah Penelitian

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian tentang analisis akuntabilitas pengelolaan keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah adalah menjelaskan tentang pengelolaan keuangan yang ada di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung yaitu cara pengelolaan keuangan di Madrasah tersebut, dalam hal itu seorang administrator mempunyai cara atau tehnik yang efektif dan efisien dalam mengelola keuangan tersebut.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana prinsip akuntabilitas pengelolaan keuangan di MA al-Amiriyyah Blokagung.
2. Untuk mengetahui bagaimana transparansi pengelolaan keuangan di MA al-Amiriyyah Blokagung.
3. Untuk mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan yang efektif dan efisien di MA al-Amiriyyah Blokagung.

E. Kegunaan Penelitian Penelitian

Adapun objek penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan sebuah penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan agar seorang pembaca mampu menambah keilmuan dan mengembangkan penelitian ini lebih lanjut tentang analisis akuntabilitas pengelolaan keuangan Madrasah.

2. Manfaat praktis

Tabel 1.1 prestasi akademik MA AL-amiriyyah Blokagung

Prestasi akademik MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi	Prestasi non akademik MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi
1. Juara 1 lomba karya ilmiah tingkat propinsi jawa timur	1. Juara 1 MTQ tingkat kabupaten banyuwangi
2. Juara 2 olimpiade Bahasa Inggris tingkat kabupaten banyuwangi	2. Juara 2 lomba pidato Bahasa Indonesia tingkat kabupaten banyuwangi
3. Juara 1 lomba baca berita tingkat kabupaten banyuwangi	3. Juara 3 lomba puisi tingkat kabupten banyuwangi
4. Juara 3 lomba karya ilmiah tingkat kabupaten banyuwangi	4. Juara 1 pidato Bahasa Indonesia di uniba tingkat kabupaten banyuwangi
5. Juara 1 harapan lomba sastra tingkat nasional	5. Juara 2 lomba MHQ di uniba tingkat kabupaten banyuwangi
	6. Juara 2 MTQ setapal kuda kabupaten jawa timur
	7. Juara 2 lomba kaligrafi di uniba tingkat kabupaten banyuwangi
	8. Juara 1 harapan MSQ tingkat propinsi jawa timur

Sumber: Penelitian

Bagi Madrasah semoga dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi pengambilan suatu keputusan dan kebijakan untuk memberikan pembinaan tentang penerapan analisis akuntabilitas pengelolaan keuangan Madrasah.

Bagi seorang penulis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah pengetahuan yang berhubungan dengan sebuah analisis akuntabilitas pengelolaan keuangan Madrasah, sehingga seorang penulis dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah didapat dari hasil penelitian dan yang telah dipelajari.

Bagi IAIDA Blokagung diharapkan dapat dijadikan sumbangan pengetahuan dan referensi berupa baca ilmiah, dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi seorang penelitian yang ada relevansinya dengan masalah diatas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Analisis.

Pengertian analisis secara umum adalah suatu kemampuan untuk memecahkan atau menjelaskan materi informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil untuk memudahkan pemahaman.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian analisis tersendiri adalah suatu penyelidikan terhadap peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dsb) (KBBI, 2008: 58).

Menurut Spradley (Sugiyono, 2015: 335), analisis merupakan kegiatan untuk mencari pola lain. Analisis adalah suatu konsep yang berhubungan dengan pengujian sistematis untuk menentukan bagian-bagian, hubungan antar bagian, dan hubungan dengan keseluruhan.

Nasution (Sugiyono, 2015: 334) juga berpendapat bahwa konsep analisis merupakan tugas yang sulit dan membutuhkan kerja keras. Tidak ada cara khusus untuk melakukan analisis sehingga setiap peneliti harus menemukan metodenya sendiri yang dianggap sesuai dengan sifat penelitiannya.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah penguraian yang sistematis dari suatu pokok pembahasan, untuk mengetahui hubungan antara setiap bagian, hubungan antara setiap bagian dan hubungan secara keseluruhan, sehingga diperoleh pemahaman yang benar.

Berdasarkan beberapa pengertian analisis di atas bahwasanya dapat disimpulkan analisis merupakan suatu aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan untuk digolongkan dan diklompokkan kembali mencari kaitanya dan ditafsirkan kembali dalam pengertian analisis juga dapat diartikan yaitu tentang penelitian suatu keadaan yang ada dalam peristiwa tersebut.

2. Akuntabilitas.

Suatu kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban atau untuk menjawab dan menerangkan suatu kinerja dan suatu tindakan seseorang atau badan hukum atau pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki suatu hak atau berwenang untuk meminta suatu keterangan atau pertanggung jawaban (Manajemen berbasis Madrasah di SMP pada Era Otonomi Daerah (kementrian pendidikan nasional, (2011 : 45).

Menurut Teguh Arifiyandi (2008), akuntabilitas adalah suatu kewajiban individu atau otoritas yang bertugas mengelola sumber daya publik, bahwasanya mereka yang menanganinya kemudian dapat menjawab pertanyaan tentang akuntabilitasnya. Akuntabilitas

berkaitan erat dengan alat untuk kegiatan pengendalian, terutama dalam rangka mencapai hasil dalam pelayanan publik dan mengkomunikasikannya secara transparan kepada publik.

Sedangkan menurut Syahrudin Rasul (2002: 8) akuntabilitas adalah kemampuan memberi jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi atas tindakan sekelompok orang terhadap masyarakat luas dalam suatu organisasi.

Adisasmita (2011: 30) pun berpendapat akuntabilitas adalah suatu instrumen pertanggung jawaban atas konsep keberhasilan dan kegagalan tugas pokok serta fungsi organisasi.

a. Asas-asas Akuntabilitas

Sedarmayanti mengatakan bahwasanya pelaksanaan akuntabilitas perlu memperhatikan asas-asas sebagai berikut:

- 1) Suatu komitmen pimpinan dan seluruh staf instansi untuk melakukan pengelolaan pelaksanaan misi agar akuntabel.
- 2) Beberapa sistem yang dapat menjamin adanya penggunaan sumber daya secara konsisten dengan peraturan undang-undang yang berlaku.
- 3) Menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
- 4) Berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh.

- 5) Memiliki sifat yang jujur, objektif, transparan, dan inovatif sebagai katalisator perubahan manajemen instansi pemerintah (sedarmayanti, 2012: 70-71).

Adapun dalam buku kajian *good local governance*, dijelaskan bahwa asas akuntabilitas tersendiri merupakan asas yang menentukan bahwa setiap sebuah kegiatan yang dilakukan dan hasil akhir tersebut harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang yang berlaku (kajian kebijakan *Good Local Governance*, 2007: 7).

Dari uraian diatas asas- asas akuntabilitas dapat disimpulkan, bahwasanya sebuah pertanggung jawaban yang harus dibuat oleh pemegang keputusan sehingga hasil yang diharapkan akan tercapai dan dapat dilaporkan kepada Madrasah/ Madrasah.

Seperti yang telah di jelaskan pada QS. An- Nisa' 59 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat (QS. An- Nisa' 59)

Pada dasarnya seorang administrator harus memiliki sifat bertanggungjawab dan dapat dipercaya oleh Madrasah, karena adanya seorang administrator yang baik maka sebuah pertanggung jawaban yang akan dapat di percaya oleh atasan atau yayasan, pada dasarnya seorang administrator setiap satu bulan sekali membuat sebuah LPJ (Laporan pertanggung jawaban) untuk melaporkan sebuah kebutuhan di Madrasah.

Ada pun tujuan akuntabilitas, dalam sebuah buku MBS (manajemen berbasis sekolah/Madrasah) pada era otonomi daerah. Bahwasanya suatu tujuan akuntabilitas adalah mendorong tercapainya pertanggung jawaban untuk meningkatkan kinerja Madrasah. Menurut Herbert, Killough, dan stretss dalam Waluyo, manajemen suatu organisasi harus “*accountable*” untuk:

- a. Menentukan tujuan yang tepat.
- b. Mengembangkan standar yang diperlukan untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan
- c. Secara efektif dapat mempromosikan suatu penerapan pemakaian standar
- d. Dapat mengembangkan standar organisasi dan oprasional secara ekonomis dan efisien (Waluyo, 2007: 197).

Dari beberapa uraian di atas bahwasanya dapat disimpulkan tujuan akuntabilitas yaitu menciptakan sebuah kepercayaan *stakeholders* dalam suatu pengelolaan keuangan, menetapkan suatu

tujuan, sasaran yang tepat, dan menggunakan standar dalam proses dan tujuan kegiatan.

Dari beberapa tujuan akuntabilitas yang sudah di paparkan di atas, adapun manfaat akuntabilitas tersendiri yaitu suatu upaya perwujudan sistem pada organisasi yang dimaksud yaitu untuk:

- a. Memulihkan dan memelihara kepercayaan masyarakat terhadap organisasi
- b. Mendorong terciptanya transparansi dan *responsiveness* organisasi.
- c. Mendorong partisipasi pendidikan.
- d. Dapat mendorong suatu pengembangan sistem penilaian yang wajar melalui pengembangan pengukuran kerja.
- e. Dapat mendorong terciptanya suatu iklim kerja yang sehat dan kondusif serta peningkatan disiplin.
- f. Dan dapat mendorong suatu peningkatan kualitas pelayanan pendidikan (Andrianto Nico, 2007: 23-24).

Bahwasanya pada uraian diatas dapat disimpulkan dari manfaat akuntabilitas tersendiri yaitu menjamin suatu kepercayaan, terciptanya suatu keterbukaan informasi, dan meningkatkan suasana kerja yang kondusif.

Berdasarkan dari beberapa pengertian akuntabilitas diatas bahwasanya dapat disimpulkan yaitu sistem kontrol tanggung jawab atas tugas dan fungsi masing-masing jabatan, jadi disetiap

administrator, kepala Madrasah, guru atau penjabat-penjabat yang lain pasti memiliki tanggung jawab masing-masing dalam jabatannya.

3. Pengelolaan Keuangan.

Pengelolaan keuangan adalah sebuah proses manajemen Madrasah, mulai dari perolehan dana hingga bagaimana dana itu dimanfaatkan untuk kemajuan Madrasah, maka keuangan perusahaan harus dikelola dengan baik.

Menurut Depdiknas (2000: 136) bahwa pengelolaan keuangan merupakan tindakan pengurusan dan ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan sebuah laporan.

Liphampun berpendapat (1985; Keith, 1991), bahwasanya manajemen keuangan dapat memperoleh dan menentukan sumber pendanaan, penggunaan dana, pelaporan, pengawasan, dan akuntabilitas keuangan Madrasah.

Pengertian pengelolaan keuangan dalam dunia bisnis iyalah masalah mengelola keuangan itu sangatlah penting. Hanyalah masalah produksi dan pemasaran dalam mencapai tujuan organisasi. Kegagalan dalam memperoleh dana dapat mempengaruhi kegiatan operasional sehingga berdampak buruk bagi kelangsungan hidup organisasi.

Dalam pengerian yang telah di jelaskan bahwasanya seorang administrator yang efektif dan efisien dalam dunia perkantoran sangatlah dibutuhkan, karna adanya seorang administrator yang efektif

akan memiliki suatu perencanaan mengelola keuangan Madrasah sesuai dengan planing yang sudah ditetapkan.

Tujuan manajemen keuangan yang harus diketahui yaitu seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, manajemen keuangan adalah bagian paling penting dalam Madrasah. Biasanya bagian yang memiliki peran penting pasti memiliki tujuan yang nantinya berguna bagi Madrasah. Agar lebih jelas lagi, berikut ini beberapa tujuan manajemen keuangan:

a. Menjaga Arus Kas Madrasah

Manfaat manajemen keuangan yang pertama adalah menjaga arus kas Madrasah. Arus kas adalah keluar masuknya uang kas dalam Madrasah yang harus dipantau agar tidak terjadi pengeluaran yang tidak diinginkan. Jika arus kas dalam Madrasah tidak terkendali, maka bisa menyebabkan kerugian. Biasanya uang kas digunakan untuk menggaji karyawan, membeli bahan baku atau keperluan logistik, dan pengeluaran lainnya.

b. Memaksimalkan Keuangan Madrasah

Selain mengawasi keuangan, manajemen keuangan pada Madrasah juga bertujuan untuk memaksimalkan keuangan Madrasah. Artinya, segala aktivitas anggaran dana yang sifatnya tidak menguntungkan Madrasah bisa diganti dengan aktivitas yang lebih menguntungkan.

Perencanaan keuangan yang tepat bisa membantu memaksimalkan keuntungan Madrasah dalam waktu jangka panjang. Ketika anggaran dana Madrasah sudah sesuai atau tepat, maka efisiensi pada dana Madrasah akan terus mengalami peningkatan.

c. Mempersiapkan Struktur Modal

Tujuan adanya manajemen keuangan di Madrasah adalah merencanakan struktur modal agar bisa menyeimbangkan antara anggaran Madrasah dengan dana pinjaman. Perencanaan modal yang tepat bisa bantu Madrasah meminimalisir modal dengan bijak.

d. Mengoptimalkan Kelangsungan Madrasah

Jika manajer keuangan bisa mengambil keputusan dengan tepat, maka hal ini bisa mengurangi risiko operasional Madrasah yang sifatnya merugikan. Bagian lain yang tidak kalah penting dari pekerjaan manajer keuangan adalah ahli membaca pasar saham.

Memberikan pembagian laba kepada pemegang saham akan meningkatkan kepercayaan mereka untuk terus berinvestasi di Madrasah, sehingga kelangsungan Madrasah berjalan secara optimal.

Dari tujuan yang sudah di jelaskan di atas tentang manajemen keuangan, maka saya akan menjelaskan tentang tujuan penerapan manajemen keuangan Madrasah, Pelaksanaan suatu manajemen

tentunya harus memiliki tujuan yang jelas. Dalam hal ini, tujuan penerapan manajemen keuangan Madrasah adalah memenuhi kebutuhan pendanaan yang berhubungan dengan kegiatan Madrasah yang bisa dilakukan dengan cara direncanakan lebih dulu, diupayakan pengadaannya, dibukukan dengan transparan dan juga digunakan untuk pembiayaan program Madrasah dengan efektif dan efisien.

Sementara itu, secara umum tujuan manajemen keuangan Madrasah adalah untuk:

- 1) Agar bisa meningkatkan suatu efektivitas dan efisiensi pemakaian dana Madrasah atau Madrasah.
- 2) Meningkatkan akuntabilitas dan juga transparansi yang berhubungan dengan keuangan Madrasah atau Madrasah.
- 3) Meminimalisir penyalahgunaan anggaran untuk hal yang tidak diperlukan.

Lantas, dari mana sebenarnya sumber keuangan Madrasah didapatkan? Sumber keuangan Madrasah tidak hanya didapatkan dari iuran wajib siswa saja, ada beberapa pemasukan lain yang masuk ke dalam keuangan kas Madrasah seperti dari bantuan orang tua, dana BOS, sumbangan hingga unit bisnis. Sumber keuangan tersebut harus di manage dengan baik untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Maka dari penjelasan di atas dalam mengelola manajemen keuangan yang tepat yaitu bisa membuat sebuah Madrasah bertahan sebaliknya jika manajemen keuangan tidak dikelola dengan baik, maka bisa menyebabkan Madrasah rugi hingga bangkrut.

Dalam hal manajemen keuangan ada 5 fungsi penting manajemen:

a) Perencanaan (*planing*)

Perencanaan (*planning*) adalah fungsi pertama dari manajemen keuangan. Fungsi pertama ini mengatur beberapa hal di antaranya uang kas, merencanakan arus kas Madrasah, dan menghitung laba-rugi Madrasah.

Dengan adanya perencanaan, Madrasah juga bisa menyiapkan dana yang akan dialokasikan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditentukan oleh Madrasah. Otomatis tidak akan ada anggaran dana yang menyimpang atau tidak sesuai dengan kebutuhan Madrasah.

b) Anggaran (*budgeting*)

Anggaran (*budgeting*) dana adalah kegiatan penting yang harus dilakukan untuk keperluan suatu Madrasah. Biasanya alokasi dana ini dilakukan seminimal mungkin dengan anggaran dana yang ada.

Segala keperluan suatu Madrasah pasti sudah memiliki anggaran dana khusus. Budgeting juga bertujuan agar lebih mudah mengontrol aktivitas keuangan Madrasah. Singkatnya, budgeting ini adalah kegiatan memisahkan anggaran dana untuk masing-masing kebutuhan Madrasah.

c) Pengontrolan (*Controlling*)

Pengontrolan (*controlling*) atau evaluasi terhadap keuangan Madrasah adalah fungsi selanjutnya dalam manajemen keuangan. Kehadiran evaluasi dibutuhkan untuk memperbaiki sistem keuangan Madrasah.

d) Pemeriksaan (*Auditing*)

Selain evaluasi, manajemen keuangan juga berfungsi untuk auditing atau pemeriksaan keuangan Madrasah agar tidak terjadi penyimpangan. Pemeriksaan keuangan ini harus sesuai dengan kaidah akuntansi.

kenapa memilih manajer keuangan haruslah tepat. Sebab, seluruh pekerjaan ini membutuhkan kemampuan akuntansi yang cukup baik. Semakin profesional seorang manajer keuangan, maka semakin minim kesalahannya. Selain jam terbang, kepribadian dari manajer keuangan juga harus dipertimbangkan.

e) Laporan Keuangan (*Reporting*)

Fungsi yang terakhir adalah reporting atau laporan keuangan. Reporting dilakukan secara terbuka dan juga transparan. Nah, laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan Madrasah.

Jika tidak ada laporan keuangan dalam Madrasah, maka ini bisa jadi celah bagi oknum yang tidak bertanggung jawab untuk menyalahgunakan anggaran dana Madrasah nantinya. Oleh sebab itu, laporan keuangan adalah bagian penting dalam Madrasah yang harus dilakukan secara terbuka atau transparan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Dalam hal manajemen keuangan juga mempunyai sebuah prinsip yang harus diterapkan seperti halnya:

a. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban moral yang penting dalam Madrasah. Artinya manajer keuangan dalam Madrasah harus bisa mempertanggung jawabkan tugasnya dalam mengelola keuangan Madrasah.

Sehingga seluruh pencatatan, pengelolaan, hingga kegiatan lainnya yang berhubungan dengan keuangan Madrasah benar-benar tepat sasaran dan tidak ada celah untuk memanipulasi data.

b. Konsistensi

Jika sistem keuangan dalam Madrasah tergolong stabil, maka Madrasah harus menerapkan sistem tersebut secara konsisten. Sebaliknya, jika terdapat penggunaan dana yang tidak stabil, maka Madrasah harus segera mengganti sistem keuangan tersebut.

c. Transparansi

Transparan atau terbuka adalah prinsip penting dalam mengelola keuangan. Agar prinsip ini berjalan dengan benar, biasanya Madrasah akan menyediakan informasi tentang aktivitas keuangan Madrasah kepada setiap manajer yang berkepentingan.

Jika Madrasah tidak melakukan evaluasi terhadap sistem keuangan yang bermasalah, akibatnya kondisi keuangan Madrasah terus mengalami penurunan dan menyebabkan kerugian hingga kebangkrutan.

Dalam sebuah pembahasan diatas bahwasanya mengelola sebuah keuangan itu perlu adanya tujuan manajemen untuk mengerakan semua sumber daya yang ada, seperti sumber daya manusia, peralatan, dan lain-lain di dalam organisasi dengan cara ini untuk menghindari semua pemborosan waktu, energi, dan bahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Madrasah

Madrasah secara harfiah berasal dari Bahasa Arab yang artinya sama atau setara dengan kata Indonesia "Madrasah" (school). Madrasah bisa diartikan dengan Madrasah, karena secara teknis keduanya memiliki kesamaan, yaitu sebagai tempat berlangsungnya proses belajar- mengajar secara formal.

Madrasah pula berarti Aliran ataupun Madzhab. Secara harfiah kata "madrasah" berarti ataupun setara maknanya dengan kata Indonesia "Madrasah" (yang notabene pula bukan kata asli bahasa Indonesia). Pada biasanya konsumsi kata madrasah dalam makna Madrasah, memiliki konotasi spesial, ialah Madrasah- Madrasah Agama Islam. Madrasah memiliki makna tempat ataupun wahana dimana anak didik mengenyam pendidikan, dengan iktikad di madrasah seperti itu anak menempuh proses belajar secara terencana, terpimpin, terkontrol.

Bila dikaji dari penafsiran bahasa, sebutan madrasah ialah isim makan (nama tempat), berasal dari kata darasa, yang bermakna tempat orang belajar. Dari pangkal arti tersebut setelah itu berkembang menjadi sebutan yang kita pahami bagaikan tempat pembelajaran, spesialnya yang bernuansa Islam.

Sebaliknya secara epistemologi, madrasah merupakan salah satu tipe lembaga pembelajaran Islam yang tumbuh di Indonesia yang diusahakan di samping masjid serta pesantren dalam konteks

Indonesia lembaga pembelajaran ini ialah lembaga madrasah timur tengah masa modern sebab pengaruh pembelajaran barat yang diisi secara dominan dengan kurikulum keagamaan. Walaupun demikian, sebab pengaruh politik penjajah, Madrasah serta madrasah ditatap bagaikan 2 wujud lembaga pembelajaran yang berbeda secara dikotomis: Madrasah bertabiat sekuler serta madrasah bertabiat Islam.

Secara teknis, dalam proses belajar- mengajar secara resmi di Indonesia, madrasah tidak cuma dimengerti sepintas bagaikan Madrasah. Melainkan diberi konotasi yang lebih khusus lagi, ialah” Madrasah Agama”, tempat di mana kanak- kanak didik mendapatkan pendidikan hal-ihwal ataupun seluk-beluk agama serta keagamaan (Agama Islam).

Bagaikan suatu institusi pembelajaran, madrasah ialah institusi yang berkembang serta tumbuh oleh serta dari warga, dan buat warga yang penuh dengan arti budaya Islami, diakui ataupun tidak madrasah sudah mengarungi ekspedisi peradaban yang panjang dalam mewujudkan pembuatan karakter bangsa yang penuh dengan perubahan- perubahan, tetapi madrasah enggan membebaskan diri dari arti asalnya yang cocok dengan jalinan budayanya, ialah budaya Islam.

Menurut Poerbakawatja (1982: 199), Madrasah di Indonesia merupakan istilah bagi Madrasah agama Islam terutama Madrasah dasar dan menengah, sedangkan di negara-negara Timur Tengah Madrasah merupakan Madrasah secara umum atau lembaga pendidikan pada umumnya terutama pendidikan tinggi.

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas tentang Madrasah bahwasanya dapat disimpulkan yaitu sebuah unit kurikulum yang berbasis islami tetapi Madrasahpun sama seperti Madrasah-Madrasah umum lainnya hanya Madrasah lebih condong ke agama islam nya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian Mesi Putri Yenti (2018) dengan judul “Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Komite Pada SMA Negeri 9 Sijunjung”. Sehingga disini peneliti tertarik untuk menilai prinsip akuntabilitas dan transparansi pada dana komite yang berasal dari orang tua murid pada SMA Negeri 9 Sijunjung. Hal ini dikarenakan besarnya biaya yang dikeluarkan oleh orang tua murid untuk pendidikan anaknya, namun kebanyakan orang tua murid mengaku tidak mengetahui bagaimana pengelolaan yang dilakukan oleh Madrasah. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan alasan yang ilmiah, jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian Rina Widyanti (2018) dengan judul “Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Pada Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis”. Dalam penelitian ini, yang menjadi tempat penelitiannya adalah Nagari Ulakan, yang beralamat di Jalan Syech Burhanuddin Korong Pasa Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Desember 2017 hingga Juni 2018, Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang dibahas, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa survei langsung dan wawancara pada bagian terdekat dengan objek penelitian, untuk memperoleh data yang akurat serta studi kepustakaan. Teknik analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian Siti Rodliyah Novita (2019) dengan judul “Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Oprasional Madrasah Pada SDN 1 Bebalang Tahun 2015”. Dalam penelitian ini yang menjadi objek tempat penelitian adalah Madrasah Dasar Negeri 1 Bebalang terletak di Jalan Patih Jelantik No. 1 Bebalang, Lingkungan Br. Bebalang, Kelurahan Bebalang, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Pada penelitian tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian sebelumnya termasuk penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain, namun redaksi fokus penelitiannya terkadang berbeda, namun masih dalam pembahasan yang sama tetapi redaksi fokus

penelitiannya mungkin berbeda tetapi tetap sama ada dalam diskusi Penelitian sebelumnya digunakan untuk membandingkan dimana lokasi penelitian saat ini dan bertujuan untuk mengambil sudut pandang penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

Penelitian terdahulu yaitu suatu upaya seorang peneliti untuk mencari sebuah perbandingan. Dalam hal tersebut seorang peneliti melaksanakan sebuah pengamatan penulisan untuk beberapa jurnal yang sama dengan judul **Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyah** sebagai berikut:

Tabel 2.1 kajian terdahulu

No.	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Mesi Putri Yenti (Analisis akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana komite pada SMA 9 Sijunjung, jurnal akuntansi dan manajemen, 2018)	Peneliti ini sama-sama membahas tentang analisis akuntabilitas pengelolaan keuangan Madrasah.	Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti tersebut objek nya lebih fokus dikomite Madrasah nya sedangkan dalam penelitian ini objeknya yaitu fokus dalam bendahara Madrasah.	Hasil dari penelitian ini mewujudkan bahwa akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana komite di SMA Negri 9 Sijunjung sudah cukup baik dan tidak ada konflik yang belum terselesaikan.
2	Rina Widyanti (Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Pada Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis,	Peneliti ini sama-sama membahas tentang analisis akuntabilitas pengelolaan keuangan.	Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti tersebut objeknya terlalu luas	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dana

	Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah, Sumatera Barat, 2018)		yaitu peneliti melakukan penelitian di kantor desa, sedangkan dalam penelitian ini objeknya hanya di ruanglingkup Madrasah.	Desa Pada Negri Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis ini sering ditemui kendala dan indikator kesesuaian akuntabilitas penatausahaan Negri Ulakan secara keseluruhan belum sepenuhnya dilaksanakan.
3	Siti Rodliyah Novita (Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Oprasional Madrasah Pada SDN 1 Bebalang Bangli Tahun 2015, Jurnal Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha, 2019)	Penelitian ini sama-sama membahas tentang analisis akuntabilitas pengelolaan keuangan Madrasah.	Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut objek yang di bahas sama- sama tentang keuangan tetapi dalam penelitian ini peneliti lebih mefokuskan dalam dana bantuan oprasional, sedangkan dalam penelitian ini cakupan pembahasan di fokuskan pada bendahara Madrasah dalam pengelolaan keuangan Madrasah.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisis akuntabilitas pengelolaan dana bantuan oprasional Madrasah pada SDN 1 Bebalang Bngli sudah baik atau akuntabel, hal ini dikarnakan dalam pengelolaan dana dan membuat laporan pertanggung jawaban dilakukan dengan terbuka dan melibatkan banyak pihak, serta sudah sesuai dengan juknis dana BOS tahun anggaran 2015.

Olahan penulis, 2022

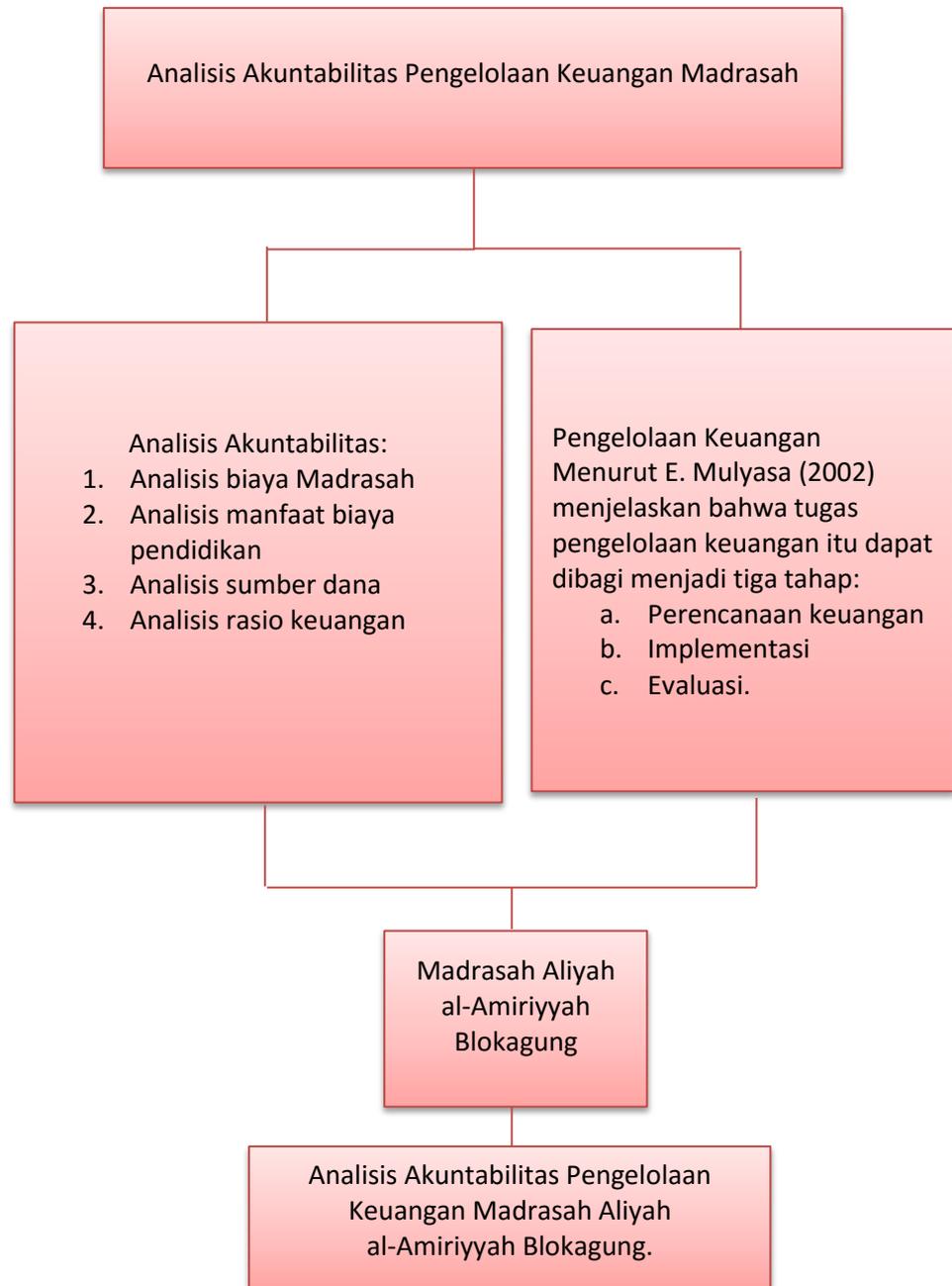
C. Alur Pikir Penelitian

Menurut Dolet Unaradjan (2019), kerangka berpikir adalah dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan, yang akan dijadikan dasar dalam penelitian .

Model konseptual yang dimanfaatkan sebagai teori yang ada kaitannya dengan beberapa faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting. Konteks yang dimaksud untuk kerangka penelitian.

Alangkah baiknya jika kita bisa menjelaskannya secara teoritis dalam melakukan penelitian yang membutuhkan sikap mental. Pada saat yang sama, Anda dapat menjelaskan hubungan antara variabel yang telah terjadi. Oleh karena itu, peneliti dapat menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Secara sederhana Alur pemikiran peneliti dari **Analisis akuntabilitas pengelolaan keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi** sebagai berikut:



Tabel 2.2
Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan
MA al-Amiriyyah
Data Pengamatan Penelitian 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena data-data yang digunakan adalah data-data yang bukan angka serta bersifat mendeskripsikan hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian dalam bentuk pemaparan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan pada objek terkait untuk mendapatkan data secara fakta. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015: 29) menyatakan bahwa pada tahap deskriptif peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan untuk mendapatkan informasi dan data yang kemudian disusun secara jelas untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

Pada penelitian ini peneliti mengonsentrasikan pada tempat penelitian yaitu di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung dengan data yang dikehendaki peneliti berupa data dalam bentuk deskriptif yaitu dengan kata-kata tertulis dan perilaku yang dapat diamati kemudian diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arifin dalam Imron (2016: 54) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakteristik suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu”.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini karena peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau menjadi pengumpul data (instrument) tentang kontribusi sistem pembiayaan pendidikan dalam inovasi manajemen keuangan. Dengan demikian, dalam penelitian ini sangat dimungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Sehingga peneliti memiliki peran yang cukup besar, karena yang terjadi di tempat penelitian perlu uraian lebih lanjut dalam penulisan laporan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di sebuah Madrasah yang berdiri di bawah naungan pesantren yaitu MA al-Amiriyyah Darussalam Blokagung, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti diharuskan berbaur dan menyatu langsung dengan suatu objek penelitian sehingga kehadiran peneliti tidak bisa diwakilkan atau digantikan oleh orang lain. Dengan demikian, peneliti dapat membangun keakraban dan tidak menjaga jarak dengan objek penelitian.

D. Informan Penelitian

Dalam hal informan penelitian ini terdiri dari Kepala Madrasah, Bendahara Madrasah, dan walimurid Madrasah dalam informan penelitian untuk melengkapi dan memperkuat data yang telah diteliti, berikut tabel informan penelitian:

Tabel 3.1
Informan penelitian

No.	Informan	Jabatan	Data yang diperoleh
1	Ahmad Fauzan	Kepala Madrasah	Dalam pengertian analisis akuntabilitas pengelolaan keuangan Madrasah menurut Bapak Fauzan yaitu adanya sebuah penelitian untuk pertanggung jawaban akhir dari pengelolaan keuangan Madrasah tersebut. Data yang saya dapat dari Bapak kepala Madrasah tersebut yaitu kepala Madrasah mengadakan EDM (efalusi diri Madrasah) sebelum akan adanya melaksanakan kegiatan RKAM (rencana kegiatan Madrasah) dalam hal tersebut Kepala Madrasah sudah memiliki planing

			tersendiri dalam menyusun kegiatan rapat.
2	Ahmad Taufik	Bendahara Madrasah	Dalam pengertian analisis akuntabilitas pengelolaan keuangan Madrasah menurut Bapak Taufik yaitu penelitian sebuah pertanggung jawaban akhir pengelolaan keuangan Madrasah, dan sebuah gambaran dari pertanggung jawaban tersendiri yaitu adanya sebuah laporan uang masuk dan keluar dari Madrasah, dan Madrasah tersendiri hanya mengelola keuangan oprasional Madrasah yaitu dari Biro keuangan. Dan keuangan tersebut dipakai sesuai dengan kebutuhan Madrasah tersendiri. Bahwasanya ada suatu peningkatan pembayaran SPP dalam 5 tahun sekali.
3	Tino Fathur Al-Habibi	Kepala Staff TU	Dalam pengertian analisis akuntabilitas pengelolaan keuangan Madrasah menurut Bapak Abi yaitu adanya suatu pertanggung jawaban sebuah pengelolaan keuangan Madrasah. Data yang diperoleh dalam penelitian dari Bapak Abi selaku Kepala Staff TU yaitu adanya laporan pertanggung jawaban dalam satu bulan sekali untuk merekap pengeluaran kebutuhan yang ada di Madrasah. Pada dasar

			nya Kepala Staff juga mengelola dana BOSS Madrasah, dan juga mengelola uang ijasah siswa siswi yang sudah lama tidak diambil.
--	--	--	---

Sumber: Penelitian 2022

E. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer.

Sumber data primer adalah suatu sumber data yang dipakai oleh peneliti dalam menghimpun dan mengambil data utama yakni pengelolaan MA al-Amiriyyah Darussalam Blokagung adalah sebagai pusat narasumber utama dalam observasi langsung dilembaga pendidikan untuk mendapatkan data berupa kondisi nyata masalah penelitian.

2. Sumber data sekunder.

Sumber data sekunder ini didapat dari bendahara Madrasah untuk mendapatkan data Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Madrasah di MA al-Amiriyyah Darussalam Blokagung dan data yang dapat mendukung lengkapnya sebuah data tersebut.

Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015: 308) menyatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan lewat orang lain atau lewat dokumen.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan 3 tahap sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015: 309) menyatakan dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang dialami), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi.

1. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara merupakan sebuah dialog yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan sebuah informasi dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan sebuah informasi atau keterangan langsung dari pihak yang bersangkutan. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai seorang bendahara yang ada di Madrasah Aliyah tersebut.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dan memberikan perhatian kepada suatu objek tertentu dengan menggunakan seluruh panca indra yang digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data yang variabelnya berupa catatan-catatan harian, notulen rapat, dokumen, agenda, dan lain sebagainya.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data menggunakan sebuah model triangulasi yakni peneliti mengumpulkan data sekaligus memeriksa kebenarannya. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015: 330) menyatakan bahwa triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan suatu sumber data yang telah ada sekaligus memeriksa kredibilitas data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Affifudin dan Saebani dalam Imron (2016: 67) mengatakan bahwa ada empat macam triangulasi dalam teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan diantaranya:

a. Triangulasi Data

Menggunakan sumber data seperti dokumentasi, arsip, hasil wawancara, observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari objek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi Pengamat

Adanya suatu pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat (expert judgement) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data. Disini peneliti melibatkan pembimbing sebagai pengamat sekaligus memeriksa hasil data-data yang peneliti kumpulkan.

c. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Hal ini dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

d. Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara, observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi dan dokumentasi. Hal ini untuk membandingkan antara hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menguji hasil data yang telah dikumpulkan.

H. Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian ini menggunakan analisis interaktif 3 model meliputi yaitu: Reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan.

1. Analisis interaktif 3 model

Menurut Affifuddin dan Saebani dalam Imron (2016: 75) “Analisis data merupakan aktifitas pengorganisasian data. Data yang sudah terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya”. Dalam sebuah penelitian ini dengan judul “Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022”. Dalam hal penelitian ini peneliti menggunakan 3 model data analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis interaktif seperti yang dirumuskan oleh Miles dan Huberman (1992: 16) yang meliputi :

a. Reduksi Data

Mereduksi data adalah mengfokuskan pada hal-hal yang penting saja untuk dianalisis dan membuang yang tidak diperlukan. Reduksi data dilakukan sebelum pengumpulan data, saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data, hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiono (2015: 339) yakni dalam mereduksi peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting.

b. Penyajian Data

Menyajikan data dalam bentuk uraian singkat seperti grafik, Table, pictogram dan sejenisnya untuk memudahkan apa yang terjadi dalam penelitian, sesuai yang disampaikan Sugiyono (2015: 341) menyatakan bahwa penyajian kualitatif bisa ditentukan dalam bentuk bagan. Uraian singkat, hubungan anatar kategori dan sejenisnya. Penyajian data dalam peneliti ini berbentuk deskripsi yakni uraian data penelitian dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan judul penelitian.

c. Pengambilan Keputusan (*drawing and conclution*)

Menurut sugiyono (2011: 53) pengambilan keputusan adalah langkah akhir dari teknik pengumpulan data yang telah diklasifikasikan dan tersaji rapi, kemudian dipilih lagi mana yang akan dijadikan sumber data penelitian dan selanjutnya dijadikan pedoman untuk mencari data-data baru yang diperlukan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MA al-Amiriyyah Blokagung.

Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi mulai berdiri tanggal 07 April 1976 dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam dengan lembaga induk Pendidikan Ma'arif, Madrasah Aliyah al-Amiriyyah semula bernama Madrasah Tsanawiyah al-Amiriyyah 6 Tahun yang berdirinya berdasarkan SK. Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Blambangan.

Berdasarkan sidang Pengurus Yayasan Darussalam pada tanggal 20 Juni 1978 yang memperhatikan surat Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Banyuwangi, madrasah yang semula 6 Tahun dirubah menjadi 3 tahun yaitu Madrasah Aliyah al-Amiriyyah dan sekaligus membuka jurusan agama. Status Madrasah Aliyah al-Amiriyyah terdaftar pada tanggal 24 Maret 1994 sampai tahun 2006 tetap dalam status "DIAKUI", pada tanggal 24 Agustus 2006 Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Terakreditasi dengan nilai B (Baik). Dan sejak tanggal 19 November 2012 berubah menjadi **Terakreditasi A**.

Berdirinya Madrasah Aliyah Al Amiriyyah juga dilatar belakangi oleh adanya pemikiran membuka pendidikan yang bercirikan Islami untuk jejang pendidikan tingkat menengah atas di

Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari yang sekarang ikut dengan kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi dengan pertimbangan bahwa Madrasah Aliyah al-Amiriyyah berada dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren yang sangat identik dengan pendidikan Islami.



Gambar 4.1 kantor MA al-Amiriyyah Blokagung

Sumber: Dokumen penelitian

B. Profil Lembaga

1. Kondisi Geografis

Madrasah Aliyah al-Amiriyyah terletak di desa desa di lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Anak didik/ siswa yang berasal dari Kecamatan lain dan luar Jawa, untuk menjangkau Madrasah Aliyah al-Amiriyyah diharuskan untuk mukim/ bertempat tinggal di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung/pesantren sekitarnya. Letak strategis ini akan lebih komplit bila menengok keberadaan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah, yang berada kawasan Banyuwangi selatan tepatnya arah barat laut dari pusat Kota Banyuwangi.

2. Kondisi Ekonomi

Struktur Ekonomi masyarakat sekitar Madrasah Aliyah al-Amiriyyah khususnya, hampir 25% menekuni bidang pertanian, mulai dari petani pemilik lahan digarap sendiri, petani penyewa tanah, buruh tani terikat maupun lepas. Sedang sektor ekonomi perdagangan secara akumulasi berada pada level 35% dan sisanya 40% menekuni bidang pertukangan dan profesi lain. Madrasah Aliyah al-Amiriyyah yang mempunyai image sebagai lembaga pendidikan dengan biaya rendah/ murah, dengan kurikulum yang berbasis lokal ditambah dengan keberadaannya dalam naungan pondok pesantren, tentunya menjadi alternatif bagi komunitas masyarakat ekonomi menengah bawah (komunitas mayoritas) tersebut.

3. Kondisi Keagamaan

Karena berada di lingkungan Pesantren kondisi keagamaan saat ini menempati prosentasi 96% beragama Islam yang terbagi dalam ormas keagamaan NU 98% dan ormas lainnya 2%, karena latar belakang sosial yang hampir sama dalam struktur masyarakat membentuk komunitas dan interaksi antara kedua ormas itu berjalan seimbang. Apabila ada gesekan antara keduanya lebih bersifat parsial bukan komunal. Kondisi ini menjadi modal sosial bagi pengembangan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah kedepan karena keberadaan Madrasah sebagai alternatif pilihan utama bagi masyarakat beragama mayoritas untuk meneruskan pendidikan lebih tinggi.

4. Sumber Daya Manusia

Tenaga yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung baik Guru maupun Karyawan dan Tata Usahanya telah memiliki kualifikasi yang sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing sehingga sangat mudah untuk melakukan inovasi-inovasi proses pembelajaran maupun pekerjaan administrasi perkantorannya.

5. Kurikulum Madrasah

MA al-Amiriyyah Blokagung memiliki arah kurikulum yang sangat jelas sesuai dengan topografi masyarakat serta perkembangan arus teknologi informasi karena Kurikulumnya disusun berdasarkan petunjuk pemerintah yang kemudian dikombinasikan dengan potensi daerah dengan harapan agar peserta didik dapat memperoleh ilmu dengan setandar nasional dan memiliki keterampilan yang sesuai dengan keinginan daerah.



Gambar 4.2 gedung kurikulum MA al-Amiriyyah

Sumber: Dokumentasi penelitian

6. Kelengkapan Fasilitas

Fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA al-Amiriyyah Blokagung telah memenuhi standar sebagai pendukung terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan. Oleh karenanya peserta didik akan dapat mengembangkan ilmu sesuai dengan teori dan teraplikasikan lewat praktikum.

7. Hubungan Masyarakat

Jalinan kerja sama yang dibangun antara MA al-Amiriyyah dengan semua elemen masyarakat dan lembaga-lembaga baik pemerintah maupun swasta sebagai *stake holder* telah tercipta hubungan yang sangat baik untuk dapat mengembangkan eksistensi MA al-Amiriyyah Blokagung sebagai lembaga pendidikan.

8. Visi dan Misi Madrasah Aliyah al-Amiriyyah

Visi adalah sebuah hayalan dan pengharapan (cita-cita/impian) yang ingin diwujudkan menjadi nyata oleh pemilik sumberdaya (Sabariyah, 2016:34).

Visi

“Mewujudkan Madrasah Aliyah Al Amiriyyah sebagai lembaga pendidikan yang islami, unggul dan menjadi idaman”.

Misi adalah pernyataan mengenai hal-hal yang harus dicapai organisasi bagi pihak yang berkepentingan dimasa depan (Akdon, 2006:97).

Misi

Mengedepankan lima pilar yaitu :

1. Akhlaqul Karimah
2. Kedisiplinan
3. Keagamaan
4. Ilmu Pengetahuan
5. Keterampilan

9. Profil Lembaga

a. Identitas Lembaga

NSPN : 20579391

NSM : 131235100016

Nama Madrasah : AL-AMIRIYYAH

Alamat : Jl. PP. DARUSSALAM

BLOKAGUNG

1) Kelurahan/Desa : Karangdoro

2) Kecamatan : Tegalsari

3) Kabupaten/Kota : Banyuwangi

4) Provinsi : Jawa Timur

5) Telepon/ HP : (0333) 845973

6) Kode Pos : 68584

b. Jarak dari Madrasah

1) Ke Desa : 01 KM

2) Ke Kecamatan : 06 KM

3) Ke Kabupaten : 45 KM

4) Ke Provinsi : 305 KM

Jenjang : MA

Status (Negri/Swasta) : Swasta

Hasil Akreditasi : A

Tanggal Berdiri Madrasah : 07 April 1976

Pendiri : Yayasan Pondok Pesantren Darussalam

Waktu Belajar : Pagi Hari

Kurikulum yang digunakan : Departemen Agama dan Yayasan

c. Data Siswa dan Rombongan Belajar

Tabel 4.1
Data siswa dan rombongan belajar

	Kelas			Jumlah
	10	11	12	
Rombel	9	7	8	24
Laki-Laki	96	81	66	243
Perempuan	118	89	137	344
Jumlah	214	170	203	587

Sumber: Penelitian 2022

d. Penerimaan Peserta Didik

Tabel 4.2
Penerimaan peserta didik

Tahun	Yang Mendaftar			Yang Diterima			Keterangan
	LK	PR	Jumlah	LK	PR	Jumlah	
2017 / 2018	128	140	260	118	132	250	
2018 / 2019	115	140	260	108	122	230	
2019 / 2020	90	165	300	73	146	219	
2020 / 2021	98	95	193	79	91	170	
2021 / 2022	106	132	238	101	124	225	

Sumber: Penelitian 2022

e. Personil Madrasah

Jumlah seluruh personil MA al- Amiriyyah sebanyak 48 orang terdiri dari 40 orang guru, 5 orang karyawan, 2 orang satpam dan 1 orang petugas kebersihan.

Adapun data Personil Madrasah Aliyah al- Amiriyyah Tahun Ajaran 2021/2022 selengkapnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Personil Madrasah

No.	NIP	Nama Guru	Pendidikan Terakhir			
			Jenjang	Akta	Jurusan	Jabatan
1		Ahmad Fauzan, S.Pd.I.,S.Pd	S.1	IV	Bahasa Indonesia	Kepala Madrasah
2	196507162003121001	Anas Saeroji, M.Pd.I	S.2	IV	Pend. Islam	Guru
3		Silvia Dian Apriliana, S.Pd.	S.1		Bimbingan Konseling	BK
4		Mursid, S.Sos.I, M.Pd.I	S.2	IV	Pend. Islam	Guru
5		Dra.Sri Tumiaty	S.1	IV	Sejarah	Guru
6		Drs.Jemikin,S.Pd	S.1	IV	Sejarah	Guru
7		Moh. Khozin, S.Ag, M.H	S.2	IV	Hukum	Guru
8		Ahmad Taufiq, S.Pd.	S.1		Pend. Ekonomi	Bendahara
9		Reni Mayka S.,S.Pd	S.1		Pend. Geografi	Guru
10		Taufiq Karuniawan	S.1		Pend.Tafsir	Guru
11		Rofingi, S.Ag., M.Pd.I	S.2	IV	Pend. Islam	Guru
12		Naning Eni E., S.Pd	S.1		Fisika	Guru
13		Farid Wajdi, S. Pd. I	S.1	IV	PAI	Guru
14		Adi Suraya, S.Pd.	S.1	IV	Biologi	Pengendali Mutu
15		Istiqomah S. Pd.	S.1	IV	Matematika	Guru
16		Lina Kusumawati, S. Pd.	S.1	IV	Kimia	Guru
17		Liya Uswatun Khasanah, S. Pd.	S.1		Bhs. Inggris	Guru
18		Ahmad Faruq, S.Pd.	S.1		Bhs. Inggris	Guru
19		Abdul Wahid Amiruddin, SH	S.1	IV	Hukum	Guru
20		Murtatik, S.Pd.	S.1		Bhs. Indonesia	Guru
21		Rita Sugiarti, S.Pd	S.1		Fisika	Kurikulum
22		Dra. Iin Mesati	S.1	IV	Biologi	Guru
23		Ulil Abror, S.Pd.	S.1		Bhs. Inggris	BK
24		Hendra Marta Setiawan,S.Pd.	S.1		Olah Raga	BP

25		M. Hasan Syaiful Rizal, S.Pd.	S.1		Bhs. Inggris	Guru
26		Saeroji, S.Pd	S.1		Pend. Islam	Guru
27		Ulya Ilmaya, S.Pd.	S.1		Matematika	Guru
28		Fiya Izzatul Ulumi, S.Pd.	S.1		Matematika	Guru
29		Muhammad Sholeh, S.Pd.I	S.1		Manajemen Islam	Guru
30		Dika Nurul Aini, S.Pd.	S.1		Biologi	Guru
31		Moh. Rofiqi, S.Pd.I	S.1		Pend. Islam	Humas
32		Muhtar Fadilah	S.2		Pend. Penjas	Guru
33		Relina Novitasari, S.Pd.	S.1		Pend. Kimia	BK
34		Ahmad Imron, S.Pd.	S.1		Pend. Matematika	Sarpras
35		Amin Susanto, M.Pd.I	S.2		Pend. Islam	Guru
36		Sayidi Khoironul, S.Pd	S.1		Pend. Matematika	Guru
37		Wahyu Hidayat, S.Pd	S.1		Bahasa Indonesia	Pembina Osis
38		Abu Hasan Zuhri			Ushul Fiqih	Guru
39		Zahrotul Mila, S.Pd			Pend. Bahasa Arab	Pemb. Osis
40		Misbah, M.Pd.I	S.2		Manajemen Pend. Islam	Guru
41		Mahsun bilizzi, SE	S.1		Ekonomi Management	Staf TU
42		Tino fathur al habibi, S.Pd	S.1		Pend. Agama Islam	Ka. TU
43		Mukhtar syafaat	S.1			Staf TU
44		M. Rifqi Zainul Azka, S.Pd	S.1		Pend. Bahasa Inggris	Staff TU
45		M. Ali Baihaqi				Staf TU
46		Rohmad				Satpam
47		Doni				Satpam
48		Judi				Tenaga Kebersihan

Sumber: Penelitian 2022

f. Kondisi Sarana dan Prasarana

1. Lahan

Tabel 4.4
Lahan

Kriteria	Data	Satuan
Luas Lahan	10.000	m ²
Jumlah Lantai Bangunan	3	Tingkat
Jumlah Rombel	23	Rombel
Jumlah Siswa	580	Orang
Rasio Lahan Thd Siswa	0,1	orang/m ²

Sumber: Penelitian 2022

2. Bangunan

Tabel 4.5
Bangunan

Kriteria	Data	Satuan
Luas Bangunan	5000	m ²
Jumlah Lantai Bangunan	3	Tingkat
Jumlah Rombel	23	Rombel
Jumlah Siswa	580	Orang
Rasio Lantai Bangunan Thd Siswa	0,1	orang/m ²

Sumber: Penelitian 2022

3. Ruang Kelas

Tabel 4.6
Ruang kelas

Kriteria	Satuan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Jumlah total ruang kelas	Kelas	24			24
Kapasitas Maksimum	Orang	40			40
Rata-rata luas ruang kelas	m ²	72			72
Ratio Luas ruang kelas	orang/m ²	0,4			0.4
Rata-rata lebar ruang kelas	m ²	72			72
Perabot					
Jumlah kursi siswa	Buah	394	12	8	413
Jumlah meja siswa	Buah	376	24	13	413
Jumlah kursi guru	Buah	45	-	-	45
Jumlah meja guru	Buah	25	-	-	25
Jumlah Lemari di kelas	Buah	-	-	-	-
Jumlah Papan Tulis	Buah	25	-	-	28

Jumlah Tempat sampah	Buah	24	-	-	24
Jumlah Tempat cuci tangan	Buah	8	-	-	8
Jumlah Jam Dinding	Buah	25	-	-	25

Sumber: Penelitian 2022

LAPORAN KEUANGAN
PENILAIAN TENGAH SEMESTER GENAP
MA AL AMIRIYAH BLOKAGUNG TAHUN AJARAN 2021/2022

U R A I A N	SATUAN	NOMINAL	VOLUME	JUMLAH
A. PEMASUKAN				
Wisuda Kelas Akhir	576	Rp 2.500,00	12	Rp 17.280.000,00
Pengembangan Yayasan	576	Rp 5.000,00	1	Rp 2.880.000,00
Dana yang dikelola Madrasah	576	Rp 2.500,00	1	Rp 1.440.000,00
				Rp 12.960.000,00
B. PENGELUARAN				
1 Rapat kordinasi PTS				Rp 150.000,00
2 Cetak Soal Kelas X	204	Rp 300,00	26	Rp 1.591.200,00
3 Cetak Soal Kelas XI	170	Rp 300,00	26	Rp 1.326.000,00
4 Administrasi		Rp 750.000,00	1	Rp 750.000,00
5 Konsumsi Ujian	16	Rp 4.000,00	9	Rp 576.000,00
6 Konsumsi input nilai				Rp 150.000,00
VAKASI				
7 Pengawas Ujian	16	Rp 6.000,00	9	Rp 864.000,00
8 Korektor				
Soal Kelas X	204	Rp 200,00	36	Rp 1.468.800,00
Soal Kelas XI	170	Rp 200,00	36	Rp 1.224.000,00
9 Pembuatan soal				
Soal Kelas X	19	Rp 8.000,00	2	Rp 304.000,00
Soal Kelas XI	19	Rp 8.000,00	2	Rp 304.000,00
10 Kepanitiaan				Rp 2.150.000,00
11 Setor KKM	576	Rp 3.500,00		Rp 2.016.000,00
J u m l a h				Rp 12.874.000,00
Saldo				Rp 86.000,00

Blokagung, 10 Maret 2022

Mengetahui
Kepala MA Al Amiriyah

Bendahara

AHMAD FAUZAN, S.Pd.I, S.Pd

AHMAD TAUFIQ, S.Pd

Mengetahui
Tim Pengendali Mutu Keuangan

ACH. MUZAKKI, M.Pd.I

Gambar 4.3 pertanggung jawaban keuangan
Sumber: Dokumen penelitian

RAB AKM DAN UM BK		
MA AL AMIRIYYAH BLOKAGUNG		
TAHUN AJARAN 2021/2022		
A. JUMLAH PESERTA UJIAN		
1	PUTRA & PUTRI = 202 SISWA	
2	IURAN KELAS X,XI & XII = 576 Siswa X 12 Bulan X Rp. 45.000	
	JUMLAH PEMASUKAN	= Rp 311.040.000
B. PEMBAYARAN LEWAT BIRO KEUANGAN		
1. BIMBINGAN DAN SIMULASI AKM Rp. 2.000 x 576 x 12 = Rp. 13.824.000		
1	Buku Bimbingan AKM	= Rp 1.500.000
2	Gladi Bersih AKM	= Rp 1.250.000
3	Simulasi	= Rp 1.250.000
4	Pelaksanaan AKM	= Rp 2.639.000
5	Konsumsi Panitia dan Pengawas	= Rp 2.700.000
6	Insentif Panitia	= Rp 3.235.000
7	Insentif Pembimbing dan Pengawas	= Rp 1.250.000
	Jumlah	= Rp 13.824.000
2. UJIAN PRAKTIK UMBK- UAMBN & UAY		
1	Penguji dan Kepengawasan Ujian Praktek	= Rp 6.552.000
2	Materi dan Bahan Praktik Ibadah	= Rp 4.368.000
3	Setor ke Sub Rayon	= Rp 36.400.000
4	Pengadaan Server	= Rp 38.220.000
5	Pengadaan dan perawatan komputer	= Rp 70.980.000
6	Beli Mouse dan Keyboard	= Rp 3.640.000
7	Kepengawasan UMBK	= Rp 6.916.000
8	Proktor UMBK	= Rp 3.640.000
9	Teknisi UMBK	= Rp 2.912.000
10	Kepengawasan UAY	= Rp 2.184.000
11	Proktor UAY	= Rp 1.820.000
12	Teknisi UAY	= Rp 1.092.000
13	Konsumsi pengawas dan panitia UMBK dan UAY	= Rp 6.916.000
14	Vakasi kepanitiaan lokal (UMBK)	= Rp 6.552.000
15	Korwas, Pengawas dan Independen	= Rp 3.640.000
16	Konsumsi pengawas UAMBN hari	= Rp 5.460.000
17	Vakasi Panitia UMBK	= Rp 5.096.000
18	Koreksi UMBK	= Rp 3.458.000
19	Kepengawas UMBK hari	= Rp 3.640.000
20	Administrasi dan ATK	= Rp 3.640.000
21	Rapat dan pertemuan wali murid	= Rp 5.278.000
22	Lembur administrsi dan persiapan UMBK- UMBN- UAY	= Rp 3.640.000
23	Aqua	= Rp 1.092.000
24	Transportasi Panitia	= Rp 1.820.000
25	kebersamaan Satpam dan Tukang Kebun	= Rp 1.456.000
26	Cetak Map STTB	= Rp 10.002.000
27	Penulisan Ijazah	= Rp 6.188.000
28	Penulisan SKHU UMBN	= Rp 2.366.000
29	Cetak SKHU sementara	= Rp 1.274.000
30	Foto copy ijazah	= Rp 1.092.000
31	Foto copy SKHU	= Rp 1.092.000
32	Foto copy ijazah yayasan	= Rp 1.092.000
33	Foto copy ijazah UMBN	= Rp 1.092.000
34	Legalisir ijazah MTs	= Rp 728.000
35	Legalisir SKHU	= Rp 1.092.000
36	Tanda tangan ijazah dan SKHU	= Rp 1.092.000
37	Verifikasi Data Akhir	= Rp 1.274.000
38	Kontribusi pengesahan nilai	= Rp 1.274.000
	Jumlah	= Rp 260.070.000
C. PENGEMBANGAN YAYASAN DAN PENGEMBALIAN UNTUK JAS WISUDA		
1	Pengembangan Yayasan & Tasyakur kelas akhir	= Rp 29.290.000
2	Jas Wisuda Kelas Akhir	= Rp 26.260.000
	Jumlah	= Rp 55.550.000
D. LAIN-LAIN		
1	Memori	= Rp 12.120.000
2	Foto	= Rp 8.080.000
	Jumlah	= Rp 20.200.000
E. JUMLAH TOTAL PEMASUKAN DAN PENGELUARAN		
1.	PEMASUKAN	= Rp 311.040.000
2.	PENGEMBANGAN YAYASAN & JAS WISUDA	= Rp 55.550.000
	JUMLAH TOTAL	= Rp 255.490.000
F. DANA YANG DI KELOLA SEKOLAH		
<i>(Tiga ratus dua puluh empat juta tujuh ratus ribu rupiah)</i>		
RAB AKM DAN UM BK		
MA AL AMIRIYYAH BLOKAGUNG		
TAHUN AJARAN 2021/2023		

Gambar 4.4 pertanggung jawaban keuangan MA al-Amiriyah
Sumber: wawancara

C. Verifikasi Data Lapangan

1. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Madrasah Aliyah al- Amiriyyah Darussalam Blokagung.

a. Pengertian Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Madrasah

Bendahara Madrasah Aliyah al-Amiriyyah berperan sebagai seorang administrator yang sangat handal dalam mengatur keuangan Madrasah dengan baik. Berdasarkan Kepmendagri 13/2006 tentang Pelaporan Pengelolaan Keuangan Daerah, akuntabilitas diartikan sebagai mempertanggung jawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah Daerah atau Yayasan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan secara priodik.

Pada dasarnya akuntabilitas dapat dilihat dari sudut pandang pengendalian tindakan pada pencapaian suatu tujuan. Dalam hal ini, sistem akuntabilitas mengacu pada kewajiban untuk melaporkan segala perilaku dan aktivitas individu atau organisasi kepada atasan khususnya di bidang pengelolaan keuangan.

Ada beberapa jenis pertanggungjawaban antara lain pertanggungjawaban keuangan dan pertanggungjawaban bunga, serta pertanggungjawaban prosedural.

Berdasarkan dengan hasil wawancara oleh peneliti dengan

A. Taufik (Bendahara Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung)

yaitu:

“Adapun Analisis akuntabilitas pengelolaan keuangan yaitu suatu pengelolaan keuangan yang bersifat transparan dalam artian bahwasanya suatu kebutuhan madrasah dapat diketahui oleh semua orang dan dapat di pertanggung jawabkan. Yang di maksud adalah suatu pertanggung jawaban yang dikelola oleh seorang bendaharawan pada dasarnya apa yang dibutuhkan oleh Madrasah Aliyah al- Amiriyyah itu harus di rapatkan oleh wakil kepala madrasah dan wakil kesiswaan agar semua tau apa yang telah dibutuhkan oleh Madrasah, dalam hal tersebut bendahara mengadakan RKAM (Rencana kegiatan Madrasah) dalam menyusun sebuah laporan yang telah di setujui jadi suatu kekurangan yang ada dalam Madrasah dapat diketahui oleh keluarga yang ada di Madrasah tersebut sebelum penyusunan RKAM bahwasanya kepala Madrasah dan bendaharawan mengadakan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) jadi kepala Madrasah dan bendaharawan agar tau apa saja kekurangan yang ada dalam pembelajaran di madrasah tersebut” (sumber wawancara 10 januari 2022).

Sama halnya yang di utarakan oleh Ahmad Fauzan yaitu

(kepala Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung):

“Akuntabilitas merupakan sebuah pertanggung jawaban keuangan yang berketepatan waktunya pada perancangan yang akan di pertanggung jawabkan pada akhir kegiatan atau juga pada akhir tahun kepada pihak yang berwenang seperti halnya kepada yaysan kita melaporkan dan tidak hanya itu kita juga melaporkan kepada keluarga besar Madrasah Aliyah al-Amiriyyah, pada dasarnya sebelum membuat sebuah laporan kebutuhan Madrasah bahwasanya kepala madrasah melaksanakan RKAM (Rencana kegiatan Madrasah) seblum penyusunan RKAM bahwasanya kepala Madrasah dan bendaharawan mengadakan kegiatan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dalam adanya suatu kegiatan tersebut kepala Madrasah dan bendaharawan agar mengetahui apa kekurangan yang telah dialami dalam proses pengajaran pendidikan di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung.” (sumber wawancara 12 januari 2022).

Sama halnya yang di utarakan oleh Tino Fathur Al-Habibi yaitu (Kepala Staff Tata Usaha di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung):

“ Pada dasarnya akuntabilitas pengelolaan keuangan di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah itu tersendiri pada setiap tahun atau bulanan Madrasah membuat sebuah laporan keuangan untuk menyetorkan ke pada yang berwenang yaitu kantor yayasan, sebelum membuat laporan pertanggung jawaban keuangan Madrasah bendaharawan dan kepala Madrasah mengadakan sebuah RKAM (Rencana kegiatan Madrasah) dari perencanaan kegiatan tersebut bahwasanya keluarga besar Madrasah agar tau apa yang telah dibutuhkan oleh Madrasah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Madrasah” (Wawancara 12 januari 2022).

Dari wawancara tersebut bisa dijelaskan bahwasanya akuntabilitas pengelolaan keuangan Madrasah Aliyah al- Amiriyyah yaitu pada satu bulan atau satu tahun sekali membuat sebuah LPJ (Lembar pertanggung jawaban) untuk mengajukan ke yayasan sebelum itu Madrasah aliyah menggunakan RKAM (Rencana kegiatan Madrasah) untuk rapat perencanaan kegiatan yang telah dibutuhkan sebelum adanya RKAM bahwasanya Madrasah mengadakan suatu kegiatan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) yaitu guna untuk mengetahui apa saja suatu kendala dalam Madrasah tersebut, setelah itu Kepala Tata usaha membuat surat LPJ guna untuk melaporkan bahwasanya pada bulan mei di tahun 2021 membutuhkan dana sebesar Rp 5.000.000 untuk kekurangan fasilitas dan suatu kegiatan di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung.

b. Prinsip transparansi akuntabilitas pengelolaan keuangan Madrasah.

Pada dasarnya pengelolaan keuangan sekolah/ Madrasah perlu memperhatikan sejumlah prinsip. Undang- undang No. 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparan, dan akuntabilitas publik.

Berdasarkan dengan wawancara peneliti kepada Ahmad Taufik selaku (Bendahara Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung:

“Pada dasarnya seorang bendaharawan mempunyai sebuah prinsip pengelolaan kuangan yang sangat efektif yaitu dengan cara membeli sesuatu apa yang di butuhkan oleh Madrasah, seorang bendaharam mempunyai prinsip tersebut karena bisa memilah yang lebih penting untuk kebutuhan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah karena pada dasarnya seorang bendaharawan hanya mengeluarkan keuangan Madrasah sesuai kebutuhan sekala prioritas yang ada dan setelah itu bendaharawan membuat sebuah LPJ (Laporan pertanggung jawaban) yang telah di rinci dari jenis-jenis pengeluaranya untuk melaporkan ke atasan yang berwenang” (Sumber wawancara 10 Januari 2022).

Sama hal nya yang telah di utarakan oleh Ahmad Fauzan (Kepala Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung):

“Pada dasarnya prinsip pengelolaan keuangan di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah di lihat dengan urutan siswa, jika urutan siswa banyak maka Madrasah juga mendapatkan sebuah anggaran oprasional dari siswa tersebut juga banyak, dan bahwasanya kepala Madrasah dan seorang bendaharawan membuat sebuah perencanaan di awal tahun serta memprediksi jumlah siswa yang ada di Madrasah tersebut semisal kepala Madrasah memprediksi sekitar ada 600 siswa dalam hasil prediksi tersebut kita bisa membuat sebuah anggaran sesuai jumlah siswa, Pada dasarnya Kepala Madrasah dan bendaharawan merancang

beberapa kegiatan dan setelah itu yang merancang sebuah kegiatan tidak hanya itu tetapi WAKA Madrasah juga membuat rancangan kegiatan untuk dimusawarohkan bersama dengan keluarga besar Madrasah untuk membahas berapa banyak dana yang akan dibutuhkan oleh Madrasah di satu tahun ini. Misalkan Rp.12.000.000 yang dibutuhkan oleh Madrasah dalam hal tersebut kebutuhan Madrasah sudah terpenuhi, jika pada satu tahun ini Madrasah ada tambahan sebuah kegiatan maka madrasah mendapatkan sebuah dana dari pihak ketiga tersebut sepertihalnya adanya sebuah tarikan dan sumbangan dari siswa siswai Madrasah Aliyah untuk mencukupi pendanaan sebuah kegiatan yang akan di laksanakan, karena semua kegiatan yang sudah dirancang sudah sesuai dengan jumlah kegiatan dana Madrasah (Sumber wawan cara 12 januari 2022).

Dari hasil wawancara tersebut peneliti bisa menjelaskan bahwasanya prinsip akuntabilitas pengelolaan keuangan Madrasah yaitu dengan adanya sebuah perencanaan awal yang sudah di musawarohkan bersama untuk membahas tentang pendanaan yang akan dibutuhkan oleh Madrasah, dan bendaharawan lebih mementingkan sebuah kebutuhan sekala prioritas yang telah dirancang oleh keluarga besar Madrasah seperti halnya WAKA (wakil kepala) yang sudah ikut merancang kegiatan tahun ini. Adanya sebuah perencanaan maka sebuah kegiatan akan berjalan dengan efektif dan efisien, dalam hal tersebut sebuah kebutuhan yang sudah di rinci atau di rencanakan di awal dapat terpenuhi.

c. Cara pengelolaan akuntabilitas keuangan yang efektif.

Akuntabilitas di dalam sebuah pengelolaan keuangan berarti penggunaan uang Madrasah yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan adanya perencanaan yang telah ditetapkan, pada dasarnya di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah seorang

bendaharawan telah mempertanggung jawabkan keuangan Madrasah dengan sesuai kebutuhan.

Berdasarkan dengan wawancara peneliti kepada Ahmmad.

Taufik (bendahara Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung):

“Bahwasanya pengelolaan keuangan akuntabilitas keuangan yang efektif di madrasah sudah menggunakan sistem online yang ada di sosial media dimana aplikasi tersebut sudah ada uang kas, kas masuk, kas keluar dalam hal tersebut bendaharawan bisa mengakses sestem keuangan dimanapun berada tidak lagi untuk menulis di buku kas masuk keluar secara manual, karena adanya suatu aplikasi tersebut untuk memudahkan seorang bendaharawan bisa mengases dimanapun berada dan tidak lupa dengan jumlah uang yang telah di transfer oleh pihak atasan” (Sumber wawancara 10 Januari 2022).

Sama halnya yang telah di utarakan oleh Ahmad Fauzan

(Kepala Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung):

“pada dasarnya cara pengelolaan akuntabilitas keuangan di Madrasah secara efektif yaitu membuat sebuah perencanaan dan laporan kegiatan dari awal dan dalam hal yang sangat mudah untuk mengakses pengelolaan keuangan Madrasah menggunakan sebuah aplikasi bezzeting dalam penggunaan aplikasi tersebut bendahara dapat merancang bezzet dalam rangka satu tahun kedepan tersebut dan pada dasarnya penggunaan aplikasi tersebut juga dapat menginformasikan sebuah dana yang sudah terserap dan belum terserap pada tahun ini semisal ada Rp 2.000.000 maka dana yang belum terserap dari madrasah tersebut di silfakan (disaldokan) jadi uang anggaran pada tahun sekrang yang tidak terserap bisa di pakai pada perencaam tahun yang akan datang” (Sumber wawancara 12 Januari 2022).

Dari hasil wawancara tersebut peneliti bisa menjelaskan bahwasanya pengelolaan akuntabilitas keuangan di Madrasah secara efektif tersebut adanya sebuah perencanaan dan laporan kegiatan dari awal, pada dasarnya pengelolaan akuntabilitas keuangan di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah menggunakan sebuah

aplikasi yaitu aplikasi bezzeting dimana aplikasi tersebut dapat mengelola keuangan yang telah dirancang sesuai kegiatan-kegiatan Madrasah, dalam hal tersebut seorang bendaharawan tidak lah sangat kesulitan dalam pengelolaan keuangan yang telah dibutuhkan oleh Madrasah tersebut.

d. Tujuan pengelolaan keuangan Madrasah

Mulai kegiatan pengelolaan pendidikan keuangan maka kebutuhan pendanaa kegiatan sekolah/Madrasah yang dapat direncanakan, diupayakan pengadaanya, dibukukan secara transparan, dan digunakan untuk membiayai pelaksanaan program Madrasah/Madrasah secara efektif dan efisien.

Berdasarkan dengan wawancara peneliti kepada Ahmad. Taufik selaku (Bendahara Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung):

“Tujuan pengelolaan keuangan Madrasah yaitu untuk membantu terlaksananya kegiatan belajar-mengajar di Madrasah. Karena pengelolaan keuangan itu sangat penting untuk sarana dan prasaransa kegiatan belajar mengajar sepertihalnya dalam melaksanakan pembelajaran kelas membutuhkan sebuah papan tulis, sepidol, tinta sepidal, dan alat-alat lain yang dibutuhkan untuk pembelajaran. Jadi pengelolaan dari ini semua kembali di awal yaitu adanya sebuah laporan kebutuhan dan kegiatan yang dirancang diawal tahun ajaran baru, agar dapat berjalan dengan baik di akhir pembelajaran”(Sumber wawancara 10, Januari 2022).

Sama halnya yang telah di utarakan oleh bapak Ahmad Fauzan (Kepala Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung):

“Adanya tujuan pengelolaan keuangan keuangan Madrasah itu sangatlah penting untuk dimanapun Madrasah.

Karena pengelolaan keuangan itu juga sangat penting untuk berjalanya suatu kegiatan belajar-mengajar di sekolah/ Madrasah tersebut. Karena adanya suatu pembelajaran juga membutuhkan pendanaan seprti halnya setiap ruang kelas itu harus mempunyai papan tulis, meja dan kursi untuk kenyamanan siswa dalam kelas. Jika ada papan tulis, meja atau kursi yang rusak itu dari pihak badan sarana dan prasarana Madrasah membutuhkan suatu dana untuk memperbarui atau membeli baru papan tulis, meja dan kursi yang rusak untuk kenyamanan siswa dalam belajar di kelas tersebut. Jadi dari awal bendaharawan, WAKA, dan badan sarana dan prasarana membuat sebuah perencanaan kebutuhan untuk di rapatkan di tahun awal pembelajaran, jadi agar tahu berapa keuangan pendidikan yang dibutuhkan di satu tahun pembelajaran ini dan itu juga meminimalkan penyalahgunaan anggaran Madrasah”(Sumber wawancara 11 januari 2022).

Dari hasil wawancara tersebut peneliti bisa menjelaskan tujuan pengelolaan keuangan Madrasah yaitu sangatlah penting untuk jalanya suatu belajar mengajar di Madrasah tersebut karena suatu kebutuhan akan terpenuhi dengan adanya dana pendidikan metode pembelajaran akan selalu di dapatkan dalam posisi tersebut seseorang tidakan bisa melakukan suatu penyalahgunaan anggaran Madrasah.

e. Sumber-sumber keuangan Madrasah.

Dari beberapa pengelolaan yang telah dibahas diatas Madrasah/ Madrasah memiliki beberapa sumber keuangan yang telah di dapatkan oleh Madrasah/ Madrasah tersebut.

Berdasarkan dengan wawancara peneliti kepada Ahmad Taufik selaku (Bendahara di Madrasah Aliyah al-Amiriyah Blokagung):

“Bahwasanya sumber-sumber keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyah tersebut dari masyarakat dan mendapatkan sebuah dana dari pemerintah juga, bisa di jelaskan bahwasanya dana yang di dapatkan dari masyarakat sepertihalnya uang pembayaran SPP perbulan sejumlah, dan sebuah dana yang di dapatkan dari pemerintah tersebut berupa dana bos untuk bantuan oprasional Madrasah tersebut(Sumber wawancara 10 januari 2022)

Sama halnya yang telah diutarakan oleh Ahmad Fauzan

(Kepala Madrasah Aliyah al-Amiriyah Blokagung):

“Sumber-sumber keuangan Madrasah yaitu dari oprasional spp, dana bos, dan dari sumbangan- sumbangan lainnya sepertihalnya ada seorang alumni dari Madrasah menyumbang beberapa dana dengan seikhlasnya, adapun sumbangan dari seorang alumni tidak hanya berupa uang tetapi ada berupa lemari untuk kebutuhan Madrasah”(Sumber wawancara 11 januari 2022).

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menjelaskan bahwasanya sumber-sumber keuangan madrasah tersendiri yaitu berasal dari oprasional SPP yang di bayarkan ke Biro keuangan setiap sebulan sekali, mendapatkan uang dari pemerintah sepertihalnya dana bos, uang dana dan dari sumbangan-sumbangan lainnya seprti halnya ada alumni dari Madrasah tersebut yang ingin menyumbangkan atau mau mewakafkan barang ke Madrasah Aliyah al-Amiriyah Blokagung, jadi bentuk sumbangan dari alumni tersebut tidak hanya beberapa uang tetapi mewakafkan berupa barang yang dapat digunakan oleh Madrasah tersebut.

f. Pertanggung jawaban seorang bendaharawan dalam pengelolaan keuangan Madrasah

Kepala Madrasah wajib menyampaikan laporan di bidang keuangan terutama mengenai penerimaan dan pengeluaran keuangan Madrasah. Pengevaluasian dilakukan setiap triwulan atau semester. Dana yang digunakan akan dipertanggung jawabkan kepada sumber dana. Jika dana tersebut diperoleh dari orang tua siswa, maka dana tersebut akan dipertanggung jawabkan oleh kepala Madrasah kepada orang tua siswa. Begitu pula jika dana tersebut bersumber dari pemerintah maka akan dipertanggung jawabkan kepada pemerintah.

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti kepada Ahmad Taufik selaku (Bendahara di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung):

“Bahwasanya pertanggung jawaban keuangan di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung seorang bendaharawan harus bisa mempunyai sifat yang rasional dimana seorang bendaharawan mengeluarkan keuangan madrasah yang telah dibutuhkan oleh madrasah tersebut tidak ada pemalsuan dalam suatu laporan pertanggung jawaban kebutuhan keuangan madrasah” (Sumber wawancara 10 januari 2022).

Sama hal nya yang telah di utarakan oleh Ahmad Fauzan (Kepala Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung):

“Pada dasarnya suatu pertanggung jawaban keuangan di Madrasah Aliyah al- Amiriyyah Blokagung dalam perbulanannya yaitu suatu pertanggung jawaban keuangan bendaharawan kepada kepala Madrasah dimana seorang bendaharawan melaporkan suatu kebutuhan pengeluaran yang telah dibutuhkan dalam bulanan tersebut setelah bendahara melaporkan lembar pertanggung

jawaban keuangan tersebut kepala Madrasah langsung melaporkan kepada yayasan bahwasannya Madrasah Aliyah al-Amiriyah pada bulan maret mengeluarkan dana sebesar Rp 1.000.000 untuk suatu kebutuhan, dan setelah itu di Madrasah juga memiliki suatu laporan tahunan dimana Madrasah memiliki laporan keuangan pada akhirtahun ke inspiktorat”(Sumber wawancara 11 januari 2022).

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menjelaskan pertanggung jawaban keuangan di Madrasah Aliyah al-Amiriyah Blokagung yaitu pada dasarnya seorang bendaharawan harus memiliki suatu pemikiran yang rasional yaitu mengeluarkan keuangan Madrasah sesuai yang dibutuhkannya, dalam pertanggung jawaban keuangan Madrasah juga harus membuat laporan keuangan di setiap bulan dan akhir tahunnya, pada dasarnya laporan pada akhir bulan bendaharawan kepada kepala Madrasah dan kepala Madrasah melaporkan ke kantor yayasan untuk sebuah bukti bahwasanya Pengekuaran di bulan ini sebesar Rp 1.000.000 untuk suatu kebutuhan yang dibutuhkan di bulan tersebut, pada dasarnya dalam pertanggung jawaban keuangan Madrasah sangatlah dibutuhka laporan yang sangat akurat guna untuk tidak menyalah gunakan keuangan Madrasah dengan kebutuhan yang lainnya.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Prinsip Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyah Blokagung.

Akuntabilitas pengelolaan keuangan madrasah pada dasarnya akuntabilitas mengandung sebuah artian pertanggung jawaban untuk menyajikan dan melaporkan segala tindak tanduk dan kegiatan atau lembaga terutama dibidang administrasi keuangan kepada pihak yang lebih tinggi/ atasannya. (Halim, 2004: 167). Pada dasarnya akuntabilitas keuangan merupakan pertanggung jawaban mengenai intergras keuangan, pengungkapan, dan ketetapan terhadap perundang-undangan. Sasaran pertanggung jawaban ini adalah laporan keuangan yang disajikan dan peraturan perundangan yang berlaku, yang mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang.

Bendahara Madrasah Aliyah al-Amiriyyah berperan sebagai seorang administrator yang sangat handal dalam mengatur keuangan Madrasah dengan baik. Berdasarkan Kepmendagri 13/2006 tentang Pelaporan Pengelolaan Keuangan Daerah, akuntabilitas diartikan sebagai mempertanggung jawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah Daerah atau Yayasan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan secara priodik.

Pada dasarnya akuntabilitas dapat dilihat dari sudut pandang pengendalian tindakan pada pencapaian suatu tujuan. Dalam hal ini, sistem akuntabilitas mengacu pada kewajiban untuk melaporkan segala perilaku dan aktivitas individu atau organisasi kepada atasan khususnya di bidang pengelolaan keuangan. Pada beberapa teori yang sudah dibahas di atas bahwasanya selaras dengan prinsip akuntabilitas pengelolaan keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyah Blokagung, pada dasarnya akuntabilitas pengelolaan keuangan di Madrasah tersebut berupa transparansi dimana keuangan Madrasah yang akan dibutuhkan dapat diketahui oleh semua warga yang ada di kantor Madrasah tersebut, Lipham memperkuat bahwasanya beberapa kegiatan pengelolaan keuangan yaitu memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan dan pertanggung jawaban (Lipham, 1985).

Akuntabilitas pengelolaan keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyah merupakan suatu pertanggung jawaban dimana seorang bendaharawan harus mempertanggung jawabkan suatu kebutuhan di akhir bulan atau di akhir tahun, seperti halnya di Madrasah tersebut seorang bendaharawan melaksanakan kumpulan antara WAKA (Wakil kepala) dan wakil kesiswaan disitulah kepala Madrasah dan bendaharawan mengadakan EDM (Evaluasi diri Madrasah) yaitu untuk memberi tahu kepada kepala Madrasah dan bendahara Madrasah bahwasanya ada kekurangan dalam aktivitas pembelajaran karena adanya alat atau barang

yang habis dan tempat untuk belajar yang tidak nyaman dan berupa kebutuhan lainnya.

Setelah kegiatan EDM selesai kepala Madrasah dan bendaharawan melaksanakan suatu kegiatan RKAM (Rencana Kegiatan Madrasah) dimana seorang bendaharawan membuat sebuah laporan kegiatan yang telah disetujui oleh wakil kepala dan wakil kesiswaan Madrasah dan setelah itu seorang bendaharawan memberikan laporan kegiatan tersebut kepada kepala Madrasah untuk melaporkan kegiatan dan kebutuhan tersebut kepada atasan, yaitu di kantor yayasan.

B. Prinsip transparansi pengelolaan keuangan Madrasah.

Akuntabilitas di dalam sebuah pengelolaan keuangan berarti penggunaan uang Madrasah yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan adanya perencanaan yang telah ditetapkan, pada dasarnya di Madrasah Aliyah al-Amiriyah seorang bendaharawan telah mempertanggung jawabkan keuangan Madrasah dengan sesuai kebutuhan.

Dari teori yang sudah dijelaskan diatas sama dengan halnya prinsip pengelolaan keuangan di Madrasah. Pada dasarnya pengelolaan keuangan Madrasah perlu memperhatikan sejumlah prinsip. Undang- undang No. 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparan, dan akuntabilitas publik. Efektifitas juga perlu mendapat suatu pendekatan. Pembahasan masing-masing prinsip tersebut.

1. Transparan

Transparan berarti adanya suatu keterbukaan. Pada dasarnya transparan di bidang pengelolaan berarti adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan. Di lembaga pendidikan, bidang pengelolaan keuangan yang transparan berarti adanya suatu keterbukaan dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggung jawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya.

Teori yang telah di jelaskan diatas sama halnya dengan suatu prinsip transparan keuangan Madrasah Aliyah tersebut yaitu suatu pengelolaan keuangan yang dapat diketahui oleh keluarga besar Madrasah guna untuk menginformasikan suatu kebutuhan yang telah dibutuhkan Madrasah dalam pembelajaran yang sangat efektif dan efisien.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performansinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawab. Akuntabilitas di dalam pengelolaan keuangan berarti penggunaan uang Madrasah dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Teori yang di jelaskan diatas sama halnya dengan suatu prinsip akuntabilitas keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyah,

bahwasanya di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung seorang bendaharawan yang memiliki sifat akuntabilitas atau tanggungjawab untuk masalah keuangan Madrasah, dalam hal tersebut seorang bendaharawan memakai sebuah aplikasi bezzeting untuk mengakses planing kegiatan dan keuangan Madrasah pada satu tahun kedepanya dalam aplikasi bazzeting seorang bendaharawan hanya bisa mengontrol pada tahun 2022 uang yang dapat terserap pada kegiatan-kegiatan yang sudah tertulis berapa persen, jika ada suatu kegiatan yang tidak terserap atau tidak menggunakan keuangan tersebut maka keuangan yang sisa ditahun 2022 akan di serap ditahun selanjutnya. Bahwasanya seorang bendaharawan dapat bertanggung jawab dengan efektif dan efisien dengan menggunakan aplikasi bazzeting hanya memantau keuangan-keuangan dalam kegiatan tahun ini menggunakan aplikasi tersebut.

3. Efektivitas

Efektivitas sering kali diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Garner (2004) mendefinisikan efektivitas lebih dalam lagi, karena sebenarnya efektivitas tidak berhenti sampai tujuan tercapai tetapi sampai pada kualitatif hasil yang dikaitkan dengan pencapaian visi lembaga. *Effectiviness “characterized by qualitative outcomes”*. Efektivitas lebih menekankan pada kualitatif outcomes. Bahwasanya suatu pengelolaan keuangan dikatakan memenuhi prinsip efektivitas kalau kegiatan yang dilakukan dapat mengatur keuangan untuk

membayai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan dan kualitatif *outcomes*-nya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Teori yang telah dijelaskan diatas sama halmnya yang telah di bahas dalam efektivitas keuangan Madrasah pada dasarnya di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung dalam suatu pengelolaan keuangan sangatlah penting karena dalam proses belajar mengajar kenyamanan fasilitas Madrasah harus di perhatikan. Pada dasarnya seorang bendaharawan membuat sebuah perencanaan awal bulan dan akhir tahun, dalam adanya suatu perencanaan baru di setiap awal bulan dan akhirtahun maka seorang bendaharawan akan mengadakan suatu rapat dengan WKM dan WAKA untuk membahas suatu rencana kegiatan madrasah, dalam adanya suatu perencanaan maka bandaharawan akan memilah prioritas dan sekala prioritas dimana dari banyak pengajuan akan dipilih yang lebih penting untuk kebutuhan Madrasah setelah itu bendaharawan membuat sebuah LPJ jika Madrasah membutuhkan keuangan sebesar Rp 5.000.000 untuk melengkapi Kebutuhan Madrasah di tahun ini.

4. Efisiensi

Efisiensi berkaitan dengan kuantitas yaitu suatu hasil dari kegiatan *Efficiency"characterized by quantitative outputs"* (Garner, 2004). Bahwasanya efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (*Input*) dan keluaran (*Output*) atau antara daya dan hasil.

Teori yang telah dijelaskan diatas sama halnya yang telah di jelaskan pada prinsip efisiensi keuangan Madrasah pada dasarnya suatu efisiensi atau bisa disebut juga pengeluaran dan pemasukan keuangan madrasah, bahwasanya pemasuka keuangan Madrasah memiliki 2 sumber yaitu sumber dari wali siswa siswi Madrasah seperti halnya SPP perbulanan nya dan mendapatkan dari negara yaitu dana bos yang cair 1 tahunnya 3 kali. Dan pengeluaran keuangan madrasah hanya digunakan jika suatu perlengkapan, kebutuhan madrasah yang kurang dan rencana awal tahun yang telah dirancang dalam suatu kegiatan tahunan atau bulanan.

C. Cara mengelola keuangan yang efektif di MA al- Amiriyyah Blokagung

Suatu pengelolaan keuangan akan dianggap efektif apabila merujuk pada rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) untuk satu tahun pelajaran, para kepala Madrasah bersama semua pemegang peran di Madrasah pada umumnya menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merancang suatu program sekolah yang ideal untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada tahun pelajaran yang bersangkutan.
2. Melakukan inventaris semua kegiatan dan menghitung perkiraan kebutuhan dan penunjang.
3. Melakukan peninjauan ulang atas program awal berdasarkan kemungkinan tersedianya dana pendukung yang dapat dihimpun.

4. Menetapkan prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun pelajaran yang bersangkutan.
5. Melakukan perhitungan rinci pemanfaatan dana yang tersedia untuk masing-masing kegiatan (Depdiknas,2000: 178-179).
6. Menungkan perhitungan-perhitungan rinci tersebut kedalam suatu format yang telah disepakati untuk digunakan oleh setiap sekolah.
7. Pengesahan dokumen RAPBS oleh instansi yang berwenang.

Akuntabilitas di dalam sebuah pengelolaan keuangan berarti penggunaan uang Madrasah yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan adanya perencanaan yang telah ditetapkan, pada dasarnya di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah seorang bendaharawan telah mempertanggung jawabkan keuangan Madrasah dengan sesuai kebutuhan.

Teori yang telah dijelaskan diatas sama halnya yang telah dijelaskan pada cara mengelola keuangan yang efektif di MA al-Amiriyyah Blokagung, dalam suatu pengelolaan keuangan yang efektif bahwasanya seorang bendaharawan memiliki suatu langkah-langkah yang efektif dalam mengelola keuangan Madrasah. Pada setiap awal tahun seorang bendaharawan merancang suatu program Madrasah yang ideal untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti halnya membuat planing pada tahun ini seorang kepala Madrasah dan bendahara membuat sebuah rapat untuk membahas kegiatan-kegiatan yang ada pada awal tahun setelah itu seorang bendaharawan mebuat sebuah laporan kegiatan dan suatu kebutuhan Madrasah yang telah diperlukan. Cara mengelola-mengelola

keuangan dan awal tahun seorang bendaharawan memakai sebuah aplikasi yang sangat mudah untuk diakses yaitu bazzeting di sebuah aplikasi tersebut seorang bendaharawan bisa mengakses suatu program kegiatan dan keuangan-keuangan yang telah dibutuhkan pada satu tahun kedepannya.

Disebuah aplikasi tersebut bendaharawan bisa melihat dana yang terserap pada satu kegiatan-kegiatan satu tahunan ini, jika memang ada dana yang tidak terserap maka dana tersebut bisa dibuat untuk tambah pendanaan di tahun berikutnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Prinsip akuntabilitas pengelolaan keuangan di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung.

Sesuai dengan ketentuan dalam MBS (manajemen berbasis sekolah/ Madrasah) bahwa dalam pengelolaan keuangan Madrasah juga harus menganut prinsip transparansi dan akuntabilitas publik. Berdasarkan Kepmendagri 13/2006 tentang Pelaporan Pengelolaan Keuangan Daerah, akuntabilitas diartikan sebagai mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah Daerah atau Yayasan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan secara priodik. Lebih lanjutnya akuntabilitas dapat dilihat dari sudut pandang pengendalian tindakan pada pencapaian suatu tujuan. Dalam hal ini, sistem akuntabilitas mengacu pada kewajiban untuk melaporkan segala perilaku dan aktivitas individu atau organisasi kepada atasan khususnya dibidang pengelolaan keuangan. Ada beberapa jenis pertanggungjawaban antara lain pertanggungjawaban keuangan dan pertanggungjawaban bunga, serta pertanggungjawaban prosedural (LAN dan BPKP dikutip oleh Halim, 2004: 167). Bahwasanya tujuan dari sistem pertanggungjawaban ini adalah laporan keuangan yang disampaikan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku meliputi penerimaan,

penyimpanan, dan pembayaran dana oleh instansi pemerintah. Seorang bendaharawan di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung dalam pengamatan seorang peneliti bahwasanya keuangan Madrasah memiliki sifat yang transparansi dimana keuangan tersebut dapat diketahui oleh keluarga besar Madrasah, karena adanya sifat transparansi tersebut agar tidak melibatkan kesalahan fahaman dalam penggunaan keuangan tersebut.

2. Transparansi pengelolaan keuangan di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung.

Akuntabilitas di dalam sebuah pengelolaan keuangan berarti penggunaan uang Madrasah yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan adanya perencanaan yang telah ditetapkan, pada dasarnya di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah seorang bendaharawan telah mempertanggung jawabkan keuangan Madrasah dengan sesuai kebutuhan.

Pada dasarnya pengelolaan keuangan Madrasah perlu memperhatikan sejumlah prinsip. Undang- undang No. 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparan, dan akuntabilitas publik. Efektifitas juga perlu mendapat suatu pendekatan. Pembahasan masing-masing prinsip tersebut.

a. Transparan

Transparan berarti adanya suatu keterbukaan. Pada dasarnya transparan di bidang pengelolaan berarti adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan.

b. Akuntabilitas.

Akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performansinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawab.

c. Efektivitas

Efektivitas sering kali diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Bahwasanya suatu pengelolaan keuangan dikatakan memenuhi prinsip efektivitas kalau kegiatan yang dilakukan dapat mengatur keuangan untuk membiayai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan dan kualitatif *outcomes*-nya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Efektivitas keuangan Madrasah pada dasarnya di Madrasah Aliyah al-Amiriyah Blokagung dalam suatu pengelolaan keuangan sangatlah penting karena dalam proses belajar mengajar kenyamanan fasilitas Madrasah harus di perhatikan. Pada dasarnya seorang bendaharawan membuat sebuah perencanaan awal bulan dan akhir tahun, dalam adanya suatu perencanaan baru di setiap awal bulan dan akhirtahun maka seorang bendaharawan akan

mengadakan suatu rapat dengan WKM dan WAKA untuk membahas suatu rencana kegiatan madrasah, dalam adanya suatu perencanaan maka bendaharawan akan memilah prioritas dan sekala prioritas dimana dari banyak pengajuan akan dipilih yang lebih penting untuk kebutuhan Madrasah setelah itu bendaharawan membuat sebuah LPJ jika Madrasah membutuhkan keuangan sebesar Rp 5.000.000 untuk melengkapi Kebutuhan Madrasah di tahun ini.

d. Efisiensi

Efisiensi berkaitan dengan kuantitas yaitu suatu hasil dari kegiatan *Efficiency* "characterized by quantitative outputs" (Garner, 2004). Bahwasanya efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (*Input*) dan keluaran (*Output*) atau antara daya dan hasil.

Efisiensi atau bisa disebut juga pengeluaran dan pemasukan keuangan madrasah, bahwasanya pemasuka keuangan Madrasah memiliki 2 sumber yaitu sumber dari wali siswa siswi Madrasah seperti halnya SPP perbulanan nya dan mendapatkan dari negara yaitu dana bos yang cair 1 tahunya 3 kali. Dan pengeluaran keuangan madrasah hanya digunakan jika suatu perlengkapan, kebutuhan madrasah yang kurang dan rencana awal tahun yang telah dirancang dalam suatu kegiatan tahunan atau bulanan.

3. Mengelola keuangan yang efektif dan efisien di MA al-Amiriyah Blokagung.

Suatu pengelolaan keuangan akan dianggap efektif apabila merujuk pada rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) untuk satu tahun pelajaran, para kepala Madrasah bersama semua pemegang peran di Madrasah pada umumnya menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Merancang suatu program sekolah yang ideal untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada tahun pelajaran yang bersangkutan.
- b. Melakukan inventaris semua kegiatan dan menghitung perkiraan kebutuhan dan penunjang.
- c. Melakukan peninjauan ulang atas program awal berdasarkan kemungkinan tersedianya dana pendukung yang dapat dihimpun.
- d. Menetapkan prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun pelajaran yang bersangkutan.
- e. Melakukan perhitungan rinci pemanfaatan dana yang tersedia untuk masing-masing kegiatan (Depdiknas,2000: 178-179).
- f. Menungkan perhitungan-perhitungan rinci tersebut kedalam suatu format yang telah disepakati untuk digunakan oleh setiap sekolah.
- g. Pengesahan dokumen RAPBS oleh instansi yang berwenang.

Akuntabilitas di dalam sebuah pengelolaan keuangan berarti penggunaan uang Madrasah yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan adanya perencanaan yang telah ditetapkan, pada

dasarnya di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah seorang bendaharawan telah mempertanggung jawabkan keuangan Madrasah dengan sesuai kebutuhan.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah kontribusi implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teori

- a. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa seorang bendaharawan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung mempunyai sebuah planing pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dimana seorang bendaharawan mampu mengelola dan mempertanggung jawabkan keuangan madrasah berdasarkan kegiatan-kegiatan awal tahun kedepan.
- b. Penelitian ini juga ditujukan bahwa seorang bendahara Madrasah tidak hanya mengelola dan membuat sebuah laporan kegiatan Madrasah tetapi seorang bendahara juga memimpin suatu kegiatan yang telah dirancang pada awal tahun kedepan nya.

2. Implikasi Kebijakan

- a. Bagi seorang bendaharawan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung kepada seluruh guru dan karyawan Madrasah mengenai rencana anggaran kegiatan Madrasah secara menyeluruh, realisasi anggaran, dan evaluasi anggaran melalui sebuah rapat atau

musyawarah kerja di Madrasah tersebut. Dan sifat pengelolaan keuangan Madrasah yang transparansi tersebut akan terbentuknya suatu kejujuran dalam sebuah mengelola keuangan dan tidak ada terbentuknya suatu kendala yang membuat semua warga madrasah menilai tidak adil dalam mengelola keuangan tersebut.

- b. Dalam Madrasah lain, menjadi sebuah referensi dalam menambahkan suatu kepercayaan dalam sebuah pengelolaan keuangan Madrasah dengan efektif dan efisien dalam suatu pengelolaan keuangan tersebut seorang bendahara harus bisa menambah suatu peningkatan *trust* (kepercayaan) masyarakat.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah dilakukan observasi dan wawancara dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai peluang bagi kajian penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain adalah keterbatasan pada jangka waktu pengamatan yang singkat sehingga hal tersebut memberikan kontribusi yang rendah terhadap hasil dari penelitian ini yang mana pada penelitian ini peneliti hanya mampu menyajikan penelitian hanya pada tahap budaya madrasah dan pendidikan karakter serta implementasinya saja belum pada faktor pendukung dan penghambatnya atau lainnya.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat dipertimbangkan kepada pengelola madrasah dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan kepada seorang Bendaharawan di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung dapat membuat sebuah informasi kepada seluruh guru dan karyawan Madrasah mengenai sebuah rencana suatu kegiatan yang telah dibuat diawaltahun pembelajaran.
- b. Bekerja sama dengan pihak audit eksternal atau independen dalam mengaudit sebuah laporan keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung untuk meningkatkan sebuah kepercayaan kepada keluarga Madrasah maupun masyarakat.
- c. Dalam sebuah pengelolaan bendaharawan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung sudah menggunakan sebuah aplikasi online dimana aplikasi tersebut dapat mengakses sebuah keuangan sekolah yang telah dibutuhkan dalam sebuah kegiatan satu tahun kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2007. *Sistem Perencanaan dan Penganggaran Pemerintah Daerah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat.
- 2006. *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Denny Boy dan Hotniar Siringoringo, *Analisis Pengaruh Akuntabilitas*
- Huriyah, Lilik. 2014. *Manajemen Keuangan: Optimalisasi pengelolaan keuangan di Lembaga pendidikan Islam*, Surabaya: UINSA pers.
- Lipham, James M, dkk. 1988. *The Principalship, Concepts, Competences and Cases*. New York: Longman.
- Mulyasa, E. 2008. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Malang: Bayumedia..
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 48
- Yenti, Mesti, Putri. 2018. *Analisis Akuntabilitas Transparan Pengelolaan Dana Komite, Jurnal Akuntan dan Manajemen, SMA Negeri 9 Sijunjung*.
- Mubin, Nor. 2018. *Integritas dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan sekolah/Madrasah, STAI Daruttaqwa Gresik*.
- Widyanti, Rina. 2018. *Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa, Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis*.
- <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/09/16-pengertian-akuntabilitas-menurut-para-ahli.html>
- <http://blog.ub.ac.id/juuaaanmn/2014/11/09/pengertian-pengelolaan-keuangan-menurut-para-ahli/>
- <s/quran/al-baqarah/ayat-282#:~:text=282.&text=>
- <http://repository.upm.ac.id/1357/5/BAB%20II%20RINAS%20TRIONO.pdf>
- Referensi: <https://tafsirweb.com/37029-surat-ath-thalaq-ayat-2-3.html>

Lampiran-lampiran



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085256405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: iaidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/274.36/FTK.IAIDA/C.3/XII/2021
Lamp. : -
Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
MA Al- Amiriyah
Blokagung, Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **DESI PRISKA RAHMA SUCI**
TTL : **Banyuwangi, 17 Desember 1999**
NIM : **18111110046**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
Alamat : **Dusun Simbar II RT 01 RW 02 Desa Tampo Kec. Cluring**
Masa Penelitian : **01 Januari 2022 – 14 Januari 2022**
HP : **082236474572**
Dosen Pembimbing : **Moh Nur Fauzi, S.H.I, M.H**

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

“Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Madrasah Aliyah al- Amiriyah Blokagung ”

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Blokagung, 28 Desember 2021

Dekan



Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001



TERAKREDITASI A
NSM : 131235100016
NPSN : 20579391

المدرسة العالية الاميرية البلاغي

MADRASAH ALIYAH AL AMIRIYAH
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI JAWA TIMUR

e-mail : ma.alamiriyyah@gmail.com

website : www.blokagung.net

Alamat : Jl. PP. Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Kode Pos 68491 Banyuwangi Telp. 0333-845973

SURAT KETERANGAN

Nomor : 31.1/MAA/P.6/ 069/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **DESI PRISKA RAHMA SUCI**
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 17 Desember 1999
Status : MAHASISWA
NIMKO / NIM : 0 / 18111110046
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program : Manajemen Pendidikan Islam
Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Kegiatan Penelitian, di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Tanggal Penelitian : 01 Januari s.d 14 Januari 2022
Judul Penelitian : **Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung**

Penelitian Tersebut Berlangsung baik dan tidak mengganggu pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah kami.

Demikian surat keterangan Penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 29 Maret 2022
Kepala Madrasah

ANIMAD KURNIZAN, S.Pd.I, S.Pd.
NIP. 205990120039



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 23%

Date: Selasa, Maret 29, 2022

Statistics: 3068 words Plagiarized / 13220 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

SKRIPSI ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MADRASAH ALIYAH AL-AMIRIYAH BLOKAGUNG TEGALSAEI BANYUWANGI 2021/2022 / Oleh : DESI PRISKA RAHMA SUCI NIM : 18111110046 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022 SKRIPSI ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MA AL-AMIRIYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI 2021/2022 Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh : DESI PRISKA RAHMA SUCI NIM : 18111110046 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022 Halaman Persetujuan Proposal Skripsi dengan Judul : ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MA AL-AMIRIYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI 2021/2022 Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang uji skripsi Pada tanggal : Mengetahui, Ketua Prodi MOH. HARUN AL ROSID, M.Pd.I NIPY.

3150929038601 _ Pembimbing MOH. NUR FAUZI, S.HI., M.H NIPY. 3151719077801 _ _ PENGESAHAN Proposal Skripsi Saudari Desi Priska Rahma Suci telah di munaqosahkan kepada dewan penguji Proposal skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Tim Penguji Ketua MOH. HARUN AL ROSID. MPd.I NIPY:3150929038601 Penguji 1 _ Penguji 2

DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak A. Taufik
Selaku Bendahara MA al-Amiriyyah Blokagung



Wawancara dengan bapak A. Fauzan
Selaku Kepala MA al-Amiriyyah Blokagung



Wawancara dengan bapak Tino Fathur Alhabini
Selaku kepala staf TU MA al-Amiriyyah Blokagung

Draf wawancara:

Analisis akuntabilitas pengelolaan keuangan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung

1. Bagaimana prinsip Akuntabilitas pengelolaan keuangan di MA al-Amiriyyah Blokagung?
2. Bagaimana prinsip Transparansi akuntabilitas pengelolaan keuangan di MA al-Amiriyyah Blokagung?
3. Bagaimana cara pengelolaan keuangan yang efektif di MA al-Amiriyyah Blokagung?
4. Apa tujuan pengelolaan keuangan Madrasah?
5. Dari mana sajakah sumber-sumber Keuangan Madrasah?
6. Bagaimana pertanggung jawaban seorang bendaharawan dalam pengelolaan keuangan Madrasah?
7. Apa yang dimaksud dengan transparan dalam pengelolaan keuangan di MA al-Amiriyyah Blokagung ?
8. Apa yang dimaksud dengan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di MA al-Amiriyyah Blokagung?
9. Apa yang dimaksud efektifitas dalam sebuah pengelolaan keuangan di MA al-Amiriyyah Blokagung?
10. Apa yang dimaksud efisiensi dalam sebuah pengelolaan keuangan di MA al-Amiriyyah Blokagung?

BIODATA PENULIS



Nama : Desi Priska Rahma Suci

TTL : Banyuwangi, 17 Desember 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Simbar II, Dusun Tampo Kec. Cluring

Riwayat Pendidikan

1. SDN. 3 Tampu (2006-2012)
2. MTS. AL- Kautsar (2012-2015)
3. MA. Al-Amiriyyah (2015-2018)
4. IAI Darussalam (2018- Sekarang)
5. PP. Darussalam Putri Utara (2015- Sekarang)

PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN

NO	KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU				
		November 2021	Desember 2021	Januari 2022	Februari 2022	Maret 2022
PERSIAPAN						
1	Pemantapan Masalah					
2	Penyusunan Proposal					
3	Persetujuan Proposal					
PELAKSANAAN						
1	Pengumpulan Data					
2	Pengelompokan Data					
3	Analisis Data					
PENYELESAIAN						
1	Penyusunan Laporan					

Lampiran 7 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Sumber: Olahan peneliti, Maret 2022